

**PESAN MORAL DALAM LIRIK LAGU CARI BERKAH  
GRUP BAND WALI PADA ALBUM 3 IN 1**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam



**OLEH :**

**MITA ANGGELAH**

**NIM.19521085**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**TAHUN 2023/1444 H**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di Curup

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama saudari **Mita Anggelah** dengan NIM **19521085** yang berjudul: "**Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Cari Berkah Grup Band Wali Album 3 in 1** " sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian permohonan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, 28 September 2023

**Mengetahui**

**Pembimbing I**



Anrial, M.A

**NIDN. 2003018101**

**Pembimbing II**



Intan Kurnia Syaputri, M.A

**NIP. 1992083112020122001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **041** /In.34/FU/PP.00.9/11/2023

Nama : Mita Anggelah  
NIM : 19521085  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Cari Berkah Grup Band Wali  
Album 3 In 1

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 14 November 2023  
Pukul : 14.30 s/d 16.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian 1 FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

**TIM PENGUJI**

Ketua

**Anrial, M.A.**

**NIDN. 2003018101**

Sekretaris

**Intan Kurnia Syaputri, M.A.**

**NIP. 1992083112020122001**

Penguji I

**Dita Verolyna, M.I.Kom.**

**NIP. 19851216 201932 2 004**

Penguji II

**Femalia Valentinc, M.A.**

**NIP. 1988010420201222002**

Mengetahui,  
Dekan



**Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I**

**NIP. 19750112 200604 1 009**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mita Anggelah  
Nomor Induk Mahasiswa : 19521085  
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 07 September 2023



Mita Anggelah

19521085

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil alamin, dengan rasa syukur saya sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya, sehingga karya ilmiah yang berjudul **“pesan moral dalam lirik lagu cari berkah grup band wali pada album 3 in 1”** ini dapat disusun hingga selesai, guna memenuhi persyaratan kelulusan sarjana S1 program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup, dengan gelar sarjana Sosial (S.Sos). Tidak lupa pula sholawat dan salam kepada nabi junjungan, nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, kerabat, sahabat, dan para pengikut beliau, yang istiqomah hingga akhir zaman menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ataupun hasil dari skripsi ini merupakan hal yang tidak dapat penulis hindari, karena keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran serta gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam tugas akhir ini, sehingga dapat dimanfaatkan dan berguna untuk orang lain kedepannya.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis. Namun karena adanya bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya semua dapat teratasi dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., M.M, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin., S.Ag., M.Pd Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Dekan fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup, Bapak Dr., H. Nelson, S.Ag., M.Pd
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M. Hum Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
7. Bunda Bakti Komalasari M, Pd Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
8. Bapak Anrial, M.A, selaku dosen pembimbing I
9. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A, selaku dosen pembimbing II
10. Seluruh dosen dan Staf, khususnya dosen pada program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Semoga segala amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, dapat menjadi amal dan mendapatkan keberkahan atas jasa dan kebaikan, dari Allah SWT, serta menjadi suatu pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Curup, 28 September 2023

Penulis



Mita Anggelah

19521085

## **MOTTO**

**“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisakau ceritakan”**

**(Boy Chandra)**

**“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamub yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”**

**(Helen Keller)**



## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT dan segenap ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT, terima kasih atas segala berkah, rahmat, kesehatan dan kekuatan, petunjuk, kemudahan dan ilmu yang tiada terhingga. Ya Allah terima kasih banyak engkau telah memberikan kesempatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran, sehingga hambah bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Aswad dan Ibu Nurji'ah yang sangat saya sayangi. Terima kasih yang tiada terhingga atas segala kasih sayang, pengorbanan dan do'a yang tiada henti-hentinya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesabaran serta kesehatan kepada kedua orang tuaku, dan gelar yang saya dapat, saya persembahkan untuk bapak dan mamak tercinta.
3. Kakak ku tersayang Riko Firmanto dan adik tersayang Aldo Renaldo yang sangat banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, do'a maupun dukungan serta semangat yang tak hentinya mereka berikan. Serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Anrial, M.A selaku dosen pembimbing I dan Bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta kesabaran dalam membimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bapak/ibu dosen, terkhusus untuk dosen fakultas ushuluddin adab dan dakwah, program studi komunikasi dan penyiaran islam, Institut Agama Islam Negeri Curup.
6. Kepada Djefri Anggara yang telah menjadi sosok rumah serta menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan

penulis hingga saat ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa yang dirasa diperlukan. Tetaplah tidak tunduk kepada apa-apa dan memiliki jalan pemikiran yang jarang dimiliki manusia lain.

7. Kaliana Tantri, Fitri, Sunarsih, Suaidah teman seperjuangan yang senantiasa membantu penulis selama beberapa tahun ini hingga akhir.

8. Anggeres Monika, Ayu Juria Chandra dan Gita Gustina Sahabat sekaligus saudara yang senantiasa memberikan nasehat dan dukungan kepada penulis.

9. Teman seperjuang prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya untuk KPI VIII B, Kiki Oktarianto, Ilham Dipayo, Ilham Risma Baja, Fajar, Hendri Saputra, Enggar Siswanto, Fahmi Abdullah, Farras Abiyyu Jaya, Fatoni, Fikri Akbar, Novi Irawan, Pirzan, Pauzar putra Utama, Lina Febriyanti, Maisarotul Maimunah, Hamza Ninggar Alam Edo, Kaliana Tantri, Ike Karzela, Julita Sari, Hanifa Taufiq, yang sudah ikut serta membantu dan berjuang bersama-sama.

10. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Curup.

## PESAN MORAL DALAM LIRIK LAGU CARI BERKAH GRUP BAND WALI PADA ALBUM 3 IN 1

Mita Anggelah (19521085)

Email : [Mitaanggela01@gmail.com](mailto:Mitaanggela01@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Komunikasi adalah suatu proses serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan (bertahap), serta berkaitan satu sama lainnya dalam kurun waktu tertentu. komunikasi juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, disengaja serta mempunyai tujuan dan sesuai keinginan dari pelakunya. proses ini berlangsung ketika komunikator menyampaikan pesannya kepada komunikan secara lisan ataupun tulisan, lirik lagu dikatakan sebagai media komunikasi verbal karena memiliki makna pesan didalamnya dan dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan. Pesan moral sering kali ditemukan dalam sebuah lirik lagu karena masalah moral menjadi sangat penting karena berkaitan dengan tingkah laku seseorang. Salah satu musisi Indonesia yang menyampaikan pesan moral melalui karya lagu adalah Wali Band, dengan lagu Cari Berkah. Maka dalam hal ini penulis akan membahas : Apa pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu cari berkah grub band Wali “album 3 In 1”? Adapun tujuan dari penulisan untuk mengetahui isi pesan moral yang ada didalam lirik lagu religi grub band Wali. Jenis pada penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer berupa situs web resmi grup band wali, platform *streaming* musik, atau media penyimpanan lainnya, sedangkan data sekunder berupa literature-literatur lain seperti, internet maupun buku-buku atau jurnal yang relevan. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan kemudian dianalisis menggunakan analisis sekiotika. Hasil dari penelitian ini ditemukan lirik lagu Cari Berkah yang mengandung pesan moral. Pada lagu Cari Berkah terdapat pesan moral yaitu kita sebagai manusia tidak boleh pelit kesesama, harus saling membantu satu sama lain karna hidup akan lebih berarti jika saling membantu orang karena dengan bersedekah tidak akan membuat kita miskin. Disaat kita membantu orang lain kita harus ikhlas agar senantiasa mendapat keberkahan.

**Kata Kunci :** *Pesan moral, lagu cari berkah, band wali*

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Praktis .....	8
2. Manfaat Teoritis .....	8
F. Kajian Literatur .....	9
1. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Penjelasan Judul	
1. Pesan .....	10
2. Moral .....	11
3. Lagu-lagu Religi .....	13
4. Grub Band Wali .....	14
5. Album “3 in 1” .....	15
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pesan Moral .....	18
1. Pengertian Pesan Moral .....	18

B. Lagu Sebagai Pesan .....	21
C. Pengertian Musik Dan Lirik Lagu .....	22
1. Musik .....	22
2. Musik Sebagai Media Komunikasi .....	22
D. Semiotika .....	29
1. Pengertian Semiotik .....	29
2. Tujuan Analisis Semiotika .....	32
3. Semiotika Komunikasi .....	32
4. Model Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure .....	34
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Subjek Penelitian .....	40
C. Sumber Data .....	41
1. Data Primer .....	41
2. Data Sekunder .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	42
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lagu Religi .....	44
1. Lagu Religi .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
1. Lirik Lagu Cari Berkah .....	52
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>64</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesan dakwah adalah perintah atau amanat tentang materi ajaran Islam yang menyangkut segala aspek kehidupan dari segi akidah syariat dan ahlak yang tak lepas dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah, yang disampaikan secara individu maupun kelompok kepada khalayak atau orang lain (mad'u) disalurkan melalui media cetak maupun elektronik seperti televisi, radio, film, lirik lagu, atau surat kabar (channel) dengan lisan, tulisan ataupun perbuatan agar senantiasa selalu mengingat Allah dan menjalankan segala aktifitasnya atas segala Ridho Allah.<sup>1</sup>

Pesan dakwah dalam ruang lingkup ilmu dakwah adalah informasi, nilai-nilai, dan ajaran agama yang disampaikan dengan tujuan mendakwahkan Islam kepada individu atau masyarakat. Pesan-pesan ini bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran, keyakinan, dan perilaku orang lain agar mereka memahami, menerima, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pesan dakwah didasarkan pada prinsip-prinsip agama Islam yang meliputi tauhid (keyakinan kepada keesaan Allah), akhlak yang baik, keadilan sosial, keutamaan ibadah, dan petunjuk-petunjuk dalam Al-Quran dan hadis. Pesan-pesan ini ditujukan untuk mengembangkan pemahaman yang benar

---

<sup>1</sup> Bella Fransisca, *"Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Assalammualikum Cinta"*, Uin Raden Intan Lampung, 2020, hal. 5

tentang agama dan memotivasi perubahan positif dalam sikap, tindakan, dan nilai-nilai individu atau masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam menyampaikan pesan dakwah, perlu dipertimbangkan konteks sosial, budaya, dan kebutuhan audiens yang dituju. Pesan-pesan dakwah harus relevan, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens agar dapat mempengaruhi mereka dengan baik. Penggunaan bahasa yang tepat, penyampaian yang persuasif, dan adaptasi pesan dengan situasi yang dihadapi merupakan faktor penting dalam efektivitas pesan dakwah.

Metode dan strategi yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah bervariasi dan dapat disesuaikan dengan karakteristik audiens. Beberapa metode yang umum digunakan meliputi ceramah, kajian keagamaan, publikasi tulisan, media sosial, pelayanan sosial, dialog antaragama, dan berbagai bentuk komunikasi lainnya. Tujuannya adalah untuk mencapai dan berinteraksi dengan audiens secara efektif agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik.

Selain itu, dalam menyusun pesan dakwah, prinsip-prinsip dakwah yang menekankan kesantunan, keramahan, dan keteladanan dalam berkomunikasi perlu diperhatikan. Pesan dakwah bukan hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga membangun hubungan yang baik, menjaga etika komunikasi, dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, pesan dakwah dalam ruang lingkup ilmu dakwah adalah komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada individu atau masyarakat dengan tujuan mempengaruhi pemikiran,

---

<sup>2</sup> Hasbi, A. (2010). *Mengenal Metode Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

keyakinan, dan perilaku mereka. Pesan-pesan ini didasarkan pada prinsip-prinsip agama Islam dan disampaikan melalui berbagai metode dan strategi yang relevan dan efektif.

Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat didengar langsung dan dapat dihayatimakna perkalamatnya juga terkenang dalam ingatan juga menyentuh dalam sanubari. Untuk mencapai keberhasilan dalam berdakwah yang perlu da'i lakukan yaitu menunjang teknik penyampaian dakwah dengan memakai metode dan media, sangat perlu memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi pada zamannya dan tidak melupakan situasi dan kondisi lokasi yang ingin di tuju. Bicara tentang dakwah yang kreatif dan inovatif, maka tidak ada salahnya jika membahas kesenian sebagai alternatif lain dalam berdakwah, diantaranya lagu-lagu populer sebagai hiburan atau kesenangan yang digandrungi di seluruh dunia, pria, wanita, tua muda sampai anak-anak. Salah satu penyebaran agama Islam.<sup>3</sup>

Saat ini dapat dikatakan bahwa setiap kota di Indonesia mayoritas penduduknya adalah muslim, sehingga mudah bagi mereka untuk mendengarkan Pesan dakwah baik melalui stasiun radio atau televisi, musik atau lagu cara remaja memandang dunia saat ini tidak lepas dari lagu atau musik.<sup>4</sup> Pemanfaatan musik sebagai media dakwah sudah dilakukan sejak dahulu. Dalam sejarahnya, dunia musik juga menjadi suatu alat yang digunakan Sunan Bonang dalam misi dakwahnya di pulau Jawa. Sunan Bonang menggunakan seni pewayangan dan gamelan sebagai media dakwahnya. Musik

---

<sup>3</sup> Moh. Shofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada* (Bandung: Imania, 2014), h. 123

<sup>4</sup> rzum Farihah, "Media Dakwah Pop", AT-TANSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, vol:1 no.2(2013), h. 2



gamelan yang terdiri atas alat musik seperti demung, gong, kenong, slentem, bonang, peking, gender dan instrumen lainnya yang saling bersautan dan membentuk sebuah nada pentatonis<sup>5</sup>.

Musik sebagai sarana penyampaian pesan dakwah tidak ada yang baru di Indonesia dan itu sebelumnya dilakukan oleh para wali yang menyebarkan Islam di negeri Jawa dan menyebarkan agama tersebut islam dengan alat musik gamelan.<sup>6</sup> Kemudian disalurkan melalui media baik itu cetak maupun elektronik seperti televisi, film, radio, internet, novel, majalah, serta melalui lirik lagu yang terdapat dalam album Wali band. Menurut penulis, pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu Wali khususnya yang berjudul “Cari Berkah dan Tobat Maksiat” bahwa pesan dakwah dalam lirik lagu Cari Berkah mengandung pesan akhlak dimana kita sebagai umat muslim tidak boleh pelit dan kikir, kita sebagai umat muslim harus dapat membantu orang-orang yang membutuhkan. Sedangkan dalam lirik lagu Tobat maksiat ini mengandung pesan dakwah dimana dalam lagu ini Wali band mengajak kita untuk segera bertaubat dari segala dosa-dosa yang kita lakukan.

Pemanfaatan lirik lagu ataupun musik sebagai media dakwah sudah tidak diragukan lagi. Hal ini disampaikan oleh Ramdani, Sumijati, dan Nuraeni (2018) bahwa dakwah tidak harus dilakukan di atas mimbar dengan tatap muka

---

<sup>5</sup>Wasis Sugianto, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Mengejar Dunia” Karya Nurbayan”, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo, 2020, hlm.3

<sup>6</sup> Luki Agung Lesmana P, “Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami”, TARBAWY, vol.2no.1 (2015) h. 35

bersama mad'u, tetapi juga dapat dilakukan melalui tulisan salah satunya lirik lagu.<sup>7</sup>

Seperti halnya dengan Grup Band Wali yang memanfaatkan music sebagai media berdakwah. Grup Band Wali dibentuk pada tahun 1999, artinya sudah 24 tahun Grup Band Wali berkarya dan mampu menarik perhatian masyarakat Pada tahun 2012, Grup Band Wali mengeluarkan album ke-5 nya yaitu 3 In 1 yang mana lagu utamanya adalah Cari Berkah dan dijadikan lagu tema sinetron televisi Ustadz Fotocopy.

Album ini merupakan album kompilasi Wali selama kariernya dari album orang bilang hingga aku bukan bang toyib berisikan 14 lagu, 2 lagu diantaranya terdapat pesan dakwah yang sangat mendalam, yaitu cari berkah dan TOMAT (Tobat Maksiat) Wali Band menjuluki para fansnya dengan nama Parawali Indonesia sebab mereka datang dari berbagai penjuru daerah kecintaannya membuat grup ini menjadi grup favoritnya karena berpikir tidak hanya tentang menyanyi, tetapi juga tentang berkhotbah. Karyanya sangat berbeda dengan lagu pop lain karena kata-katanya mudah dicerna, liriknya tidak terlalu puitis dan setiap lagu yang mereka hasilkan selalu memiliki pesan yang positif menyanyikan Kecintaannya lagu membuat grup ini menjadi grup favoritnya karena berpikir tidak hanya tentang menyanyi, tetapi juga tentang berkhotbah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ferdian Achsani, Siti Aminah Nur Laila "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza" Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol. 3, No. 2, Desember (2019), h. 125

<sup>8</sup>Umi Rohiyatul Hidayah," *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Wali Band*" ,Halm . 7.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik memilih judul skripsinya yaitu **“Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Cari Berkah Grup Band Wali pada Album 3 in 1”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Apa Saja Pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu-lagu religi grup band wali pada album 3 in 1?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembatasan masalah yang terlalu luas dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang sempit, pada permasalahan tentang pesan dakwah dalam lirik lagu-lagu religi grup band wali pada album 3 in 1.

## **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Grup Band Wali Pada Album 3 In 1.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan bahwa hasil penelitian akan memberikan manfaat yang signifikan, baik secara praktis maupun teoritis. Manfaat praktisnya terkait dengan penerapan langsung dalam dunia nyata,

sementara manfaat teoritisnya terkait dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang ini. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Praktis:

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis dalam memahami dan menggali potensi penggunaan musik religi sebagai sarana dakwah yang efektif. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi para praktisi dakwah, seperti penyanyi, musisi, atau pengelola acara keagamaan, untuk memanfaatkan musik sebagai medium dakwah yang dapat mencapai dan mempengaruhi pendengar dengan lebih efektif.
- b. Penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi bagi para pendengar lagu-lagu religi Grup Band Wali dan masyarakat umum untuk lebih menghargai dan memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu. Hal ini dapat mendorong individu untuk menggali pemahaman agama yang lebih dalam dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan pemahaman tentang komunikasi dakwah dalam konteks musik. Dengan menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu-lagu religi Grup Band Wali, penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang strategi komunikasi dakwah melalui musik sebagai medium yang relevan dan efektif.

- b. Penelitian ini juga dapat melengkapi dan memperkaya literatur dalam bidang ilmu dakwah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang penggunaan musik dalam menyampaikan pesan dakwah dan mempengaruhi pemikiran serta perilaku individu dalam konteks agama.

## **F. Kajian Literatur**

### **1. Penelitian Terdahulu**

- a. Penelitian yang berjudul “Pesan-Pesan Dakwah Dalam sebuah Lagu Ciptaan Anang Ardiansyah”<sup>9</sup>Nama Syamsul Arifin Jurusan Komunikasi penyiraan dan islam penelitian ini menggunakan analisis untuk mencari pesan-pesan dakwah yang terdapat pada tiga aspek diantaranya adalah Akidah, Ibadah dan Akhlak. Perbedaan pada subjek ini terdapat pada subjeknya yaitu Anang Ardiansyah, sedangkan persamaannya terdapat pada objeknya adalah sama-sama meneliti tentang pesan akidah, dan akhlak.
- b. Penelitian Indah Purnama Sari, “Analisis Wacana adalah cara yang digunakan untuk membongkar makna atau pesan komunikasi pada lagu "Judi" karya Rhoma Irama” Persamaan antara penelitian terdahulu adalah penggunaan pendekatan Analisis Wacana sebagai metode untuk memecah dan menganalisis pesan komunikasi dalam lirik lagu. Namun, perbedaannya terletak pada objek analisis (lagu yang diteliti), konteks dan pesan yang dianalisis, serta pengarang dan gaya musik yang dipertimbangkan.

---

<sup>9</sup> Syamsul, A. (2015). *Pesan-Pesan Dakwah dalam Lagu Banjar Ciptaan Anang Ardiansyah* [Skripsi, UIN Antasari]. Banjarmasin.

- c. Penelitian yang berjudul "Pesan-Pesan Dakwah dalam sebuah lagu ciptaan Ustadz Jefri Al Buchori Pada Album 'Shalawat Cinta'" Nama Ernawati dilakukan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif, yaitu analisis isi, untuk mencari pesan-pesan dakwah yang mengandung tiga aspek, yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak. Perbedaannya dengan penelitian Anda terletak pada subjek penelitian, yaitu Ustadz Jefri Al Buchori, sementara persamaannya terletak pada objek penelitian yang sama-sama meneliti tentang pesan akidah, syari'ah, dan akhlak.
- d. Penelitian yang berjudul "Pesan-Pesan Dakwah dalam Lagu Pop Religi. Analisis Semiotika Lirik-Lirik Lagu Opick dalam Album "Ya Maulana" dilakukan oleh Nordianti dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan model Roland Barthes. Dalam proses penelitiannya, ia memberikan kesimpulan mengenai pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam lirik-lirik lagu Opick dengan memperhatikan makna denotasi dan konotasi. Perbedaannya dengan skripsi Anda terletak pada objek penelitian, yaitu lirik-lirik lagu Opick dalam album "Ya Maulana", dan metode yang digunakan, yaitu metode Roland Barthes. Jika terdapat kata-kata yang salah atau tidak relevan, silakan mengubahnya sesuai kebutuhan penelitian Anda.

---

<sup>10</sup> Ernawati, (2016) *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lagu Ciptaan Ustaz Jefri Al Buchori Pada Album "Shalawat Cinta"*

<sup>11</sup> Nordianti (2014) *Pesan Pesan Dakwah Dalam Lagu Pop Religi(Analisis Semiotik Lirik-Lirik Lagu Opick Dalam Album "Ya Maulana")*.

## G. Penjelasan Judul

### 1. Pesan

Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap. Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan oleh komunikator.<sup>12</sup>

Dalam konteks komunikasi, pesan merupakan komponen penting yang digunakan untuk mentransfer informasi, gagasan, atau emosi dari satu pihak ke pihak lain.<sup>13</sup> Pesan dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk lisan, tulisan, visual, atau nonverbal.

### 2. Dakwah

Dakwah adalah sebuah aktivitas untuk menyampaikan ajaran Islam dengan tujuan untuk mengajak manusia agar mentaati perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya.<sup>14</sup> Dakwah merujuk pada upaya untuk menyampaikan dan memperluas ajaran Islam kepada orang lain dengan tujuan mengajak mereka untuk mengenal, memahami, dan mengamalkan ajaran agama ini. Tujuan utama dari dakwah dalam Islam adalah untuk membimbing

---

<sup>12</sup> Adi Setiadi, "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu- Religi Grup Band Gigi Album *Mohon Ampun*" (Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), Hal 16.

<sup>13</sup> Nurgiyantoro, B. (2018). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE UGM.

<sup>14</sup> M. Ilham Al Huda, dkk. (2021). *Konsep dan Praktik Penelitian Dakwah*. Yogyakarta : Library Publishing.

umat manusia agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.

Dalam Surah Al-Imran: 104

وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَىٰ يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ لَتَكُنَّ  
الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلِيَاكَ الْمُنْكَرَ عَنِ

Artinya :

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Al-Imran: 104)

Ayat Al-Quran Surat Al-Imran (3:104) menyampaikan pesan tentang pentingnya terdapat kelompok atau komunitas yang berperan dalam menyebarkan kebaikan, mengajak pada perbuatan yang baik (ma'ruf), dan mencegah perbuatan yang buruk (munkar). Hal ini memiliki keterkaitan dengan penjelasan judul skripsi ini yang berkaitan dengan Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Grup Band Wali Pada Album 3 In 1.

### 3. Lagu-Lagu Religi

Lirik lagu-lagu religi adalah rangkaian kata-kata yang terdapat dalam lagu yang secara khusus mengangkat nilai-nilai keagamaan, moral, dan spiritual. Tujuannya adalah untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberikan ketenangan batin kepada mereka yang menganut agama tertentu<sup>15</sup>. Lirik-lirik ini sering kali dinyanyikan sebagai bentuk ibadah atau sebagai penyemangat dalam pelaksanaan praktik keagamaan.

---

<sup>15</sup> Sari, R. N. (2021). *The Significance of Religious Song Lyrics for Muslim Millennials in Indonesia*. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 7(1), 23-30.



Dalam konteks lagu-lagu religi, lirik menjadi media komunikasi yang kaya akan makna dan mengandung pesan-pesan yang relevan dengan keyakinan Agama. Lirik-lirik ini mencoba menyampaikan nilai-nilai spiritual, mengajak pada kebaikan, merangsang refleksi diri, dan menguatkan ikatan dengan tuhan atau kekuatan spiritual.

Lirik lagu-lagu religi sering menggunakan bahasa yang indah dan puitis, dengan menggunakan metafora, simbol, atau perumpamaan untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara emosional dan berkesan. Melalui lirik-lirik ini, pendengar diharapkan dapat merasakan kedamaian, kekuatan iman, dan penghiburan yang berasal dari keyakinan agama mereka.<sup>16</sup>

Dengan demikian, lirik lagu-lagu religi memiliki peran penting dalam membawa pengalaman spiritual kepada pendengarnya. Mereka tidak hanya menyampaikan pesan-pesan keagamaan, tetapi juga menghubungkan individu dengan dimensi yang lebih dalam dari kehidupan keagamaan mereka, serta memberikan inspirasi dan dukungan dalam perjalanan spiritual mereka.

#### 4. Grup Band Wali

Grup Band Wali merupakan sebuah grup musik Indonesia yang terbentuk pada tahun 1999 dan dikenal dengan genre pop religi. Mereka terdiri dari lima orang personel yang memainkan peran penting dalam keberhasilan grup ini. Personel Wali terdiri dari Faank sebagai vokalis utama, Apoy sebagai gitaris, Tomi sebagai pemain bass, Nunu sebagai pemain keyboard, dan Ovie sebagai pemain drum.

---

<sup>16</sup> Aquino, F. (2020). *Building Bridges Through Religious Music*. Quezon City: University of Philippines.

Sebagai grup musik pop religi, Wali sering kali menghadirkan lagu-lagu dengan lirik yang mengangkat nilai-nilai keagamaan, moral yang positif, serta pesan-pesan dakwah. Melalui musik mereka, Wali berupaya menyampaikan pesan-pesan kebaikan, menginspirasi pendengar, dan mengajak pada kehidupan yang lebih bermakna dari perspektif agama.

Lirik-lirik lagu yang dibawakan oleh Wali cenderung berfokus pada tema-tema seperti cinta kepada tuhan, ketaatan, keikhlasan, kerja keras, kejujuran, persatuan, serta mengajak pada kehidupan yang harmonis dalam konteks keagamaan. Lirik-lirik ini dirancang untuk menyentuh hati pendengar, memberikan motivasi, dan memperkuat ikatan spiritual dengan keyakinan agama yang dianut oleh pendengarnya.

Grup Band Wali telah berhasil menciptakan identitas musik mereka dengan lagu-lagu religi yang positif dan inspiratif. Kehadiran mereka di panggung musik Indonesia memberikan alternatif bagi pendengar yang mencari hiburan musik yang juga menyampaikan pesan-pesan moral dan keagamaan. Keterampilan dan dedikasi personel Wali dalam menyusun dan menyampaikan lirik-lirik ini menjadi faktor penting dalam kesuksesan dan pengaruh positif grup ini terhadap pendengar mereka.

Dengan demikian, Grup Band Wali dengan formasi personel mereka yang solid dan lagu-lagu religi yang mereka bawakan, memberikan kontribusi dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan, moral yang positif, serta memperkaya khazanah musik religi di Indonesia.

## 5. Album "3 in 1"

Album sebuah grup band merupakan sebuah koleksi lagu-lagu yang dibuat atau direkam oleh grup band dan kemudian dirilis secara resmi dalam bentuk CD, kaset, atau dalam format digital.<sup>17</sup> Album ini merupakan salah satu bentuk ekspresi musikal dan kreativitas dari grup band tersebut.

Salah satu album terkenal dari Grup Band Wali adalah "3 in 1". Album ini menghadirkan kumpulan lagu-lagu yang mencerminkan perjalanan musik dan perkembangan grup band Wali. Dalam album ini, terdapat sejumlah lagu religi yang memiliki pesan-pesan moral dan keagamaan yang kuat.

Salah satu lagu yang terdapat dalam album "3 in 1" adalah "Tobat Maksiat". Lagu ini mengangkat tema penting dalam agama Islam, yaitu taubat atau bertobat dari dosa-dosa dan perbuatan maksiat. Melalui lirik dan melodi lagu ini, Wali berusaha menyampaikan pesan tentang pentingnya kembali kepada jalan yang benar, meninggalkan perbuatan yang melanggar aturan agama, serta mengajak pendengar untuk memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

Dalam konteks album "3 in 1" ini, "Tobat Maksiat" menjadi salah satu lagu yang menonjol aspek keagamaan, mengajak pendengar untuk merenungkan perjalanan spiritual mereka, serta menginspirasi mereka untuk melakukan perubahan positif dalam hidup mereka. Album ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana Grup Band Wali menggunakan musik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada

---

<sup>17</sup> Hasoloan, Y.R. (2019). *Industry Line di Balik Perilisan Album Musik di Era Digital*. Jakarta: Komunitas Selasar Sunaryo.

pendengar mereka melalui lirik-lirik lagu yang berisi pesan moral dan keagamaan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan atau tema sebagai pengaruh di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan adalah tujuan akhir dari pesan itu sendiri. Pesan (*message*) terdiri dari dua aspek, yaitu isi pesan (*The content of message*) dan lambang atau simbol untuk mengekspresikannya.<sup>18</sup>

Pesan merujuk pada informasi atau konten yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima dalam proses komunikasi.<sup>19</sup> Pesan dapat berupa kata-kata, simbol, gambar, suara, atau kombinasi dari semuanya. Pesan mencakup ide, gagasan, perasaan, instruksi, atau pesan apapun yang ingin dikomunikasikan. Pentingnya pesan terletak pada kemampuannya untuk membawa informasi dari pengirim ke penerima.

Sedangkan dakwah ialah upaya mengajak umat muslim dengan cara lemah lembut menuju ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.<sup>20</sup> Secara estimologis, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu da'a,

---

<sup>18</sup> Bagus Sujatmiko, Ropingi El Ishaq, "*Pesan Dakwah Dalam Lagu Ah Dalam Lagu Ah Dalam Lagu (Bilatiba)*", Hal.184.

<sup>19</sup> Chaer, A. (2009). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.

<sup>20</sup> Margina Daramita, "*Film Sebagai Media Dakwah : Studi Pesan Dakwah Dalam Film Dua Garis Biru*", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020 ). Hal.33.

yad'u,da'watan yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, amar ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzoh hasanah, tabsyir,indzhar, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah. Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan.

Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberikan kabar gembira dan peringatan bagi manusia<sup>21</sup>.

Terdapat beberapa istilah dakwah diantaranya sebagai berikut

1. Prof. Toha Yahya Oemar Dakwah adalah upaya untuk mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
2. Syaikh Ali Makhfudzh, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan dari dunia dan akhirat.
3. Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketataan kepada

---

<sup>21</sup>Ahmad Rian Lisandi, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim*", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014). Hal.16.

Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

4. Hamzah Yaqub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.<sup>22</sup>

## 2. Pesan Dakwah yang disampaikan Da'i Kepada Mad'u

Secara umum, materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yakni aqidah, syariat dan akhlak.

### 1. Aqidah (Keimanan)

Aqidah berasal dari kata 'aqada-ya'diqu-aqadan dalam bahasa arab yang berarti meningkatkan, memercayai atau meyakini. Jadi, aqidah berarti ikatan, kepercayaan, atau keyakinan. Kata ini sering pula digunakan dalam ungkapan-ungkapan untuk menjalin ikatan antara dua pihak dengan ikatan pernikahan atau jual beli. Dengan demikian, aqidah diartikan sebagai ikatan antara manusia dengan Tuhan.<sup>23</sup> Aspek aqidah merupakan bagian terpenting dalam Islam. Aspek inilah yang akan membentuk karakter manusia. Oleh karena itu, materi pertama yang Rasul dakwahkan kepada umat manusia adalah tentang aqidah atau keimanan.<sup>24</sup> Seseorang yang memiliki keimanan yang tinggi akan cenderung melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan keji.

---

<sup>22</sup>Ibid,hal.32-33

<sup>23</sup>Syahidin, Dalam Yunita Dwi Putri, *Pesan Dakwah Dalam Film Sang Kiai*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Iain Bengkulu, 2017, Hal. 28.

<sup>24</sup> Eneng Purwanti, *Wilayah Penelitian Ilmu Dakwah*, Dalam Jurnal Adzikra, Vol. 3, No. 1, (Januari-Juni 2012), Iain Smh Bandung, Hal. 55.

Ruang lingkup dalam aqidah terdapat pada Rukun Iman, yakni sebagai berikut.

- 1) Iman kepada Allah swt.
- 2) Iman kepada malaikat-malaikat Allah
- 3) Iman kepada kitab-kitab Allah
- 4) Iman kepada rasul-rasul Allah
- 5) Iman kepada hari akhir
- 6) Iman kepada qadha dan qadar

## 2. Syariah

Secara bahasa, syariah artinya jalan lurus menuju mata air. Mata air digambarkan sebagai sumber kehidupan. Artinya, syariah ialah jalan lurus menuju kehidupan yang sebenarnya. Sumber hidup manusia yang sebenarnya adalah Allah swt, menuju-Nya harus sesuai dengan tuntunan syariat.<sup>25</sup>

Pengertian syariah menurut para ahli ialah sebagai berikut:

- 1) Abdul Karim Zaidan mengatakan bahwa syariat adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah swt., ditujukan untuk hamba-Nya, baik melalui alquran ataupun dengan sunnah Nabi Muhammad saw. Yang berupa perkataan, perbuatan dan ketetapan-Nya.
- 2) Menurut Yusuf Qardhawi, pengertian syariat ialah apa saja ketentuan Allah yang dapat dibuktikan melalui dalil naqli maupun dalil aqli.

---

<sup>25</sup> Yunita Dwi Putri, *Pesan Dakwah Dalam Film Sang Kiai*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Iain Bengkulu, 2017, Hal. 29



Berpijak pada pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa syariat ialah hukum atau peraturan Allah yang termaktub dalam dalil naqli yaitu alquran dan hadis maupun dalil aqli yakni ijma', qiyas, dan lain sebagainya.

c. Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab, yakni jamak dari kata khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang memengaruhi perilaku manusia.<sup>26</sup> Pada dasarnya, akhlak merupakan sikap yang telah melekat dalam diri manusia, dibentuk oleh faktor dalam diri dan oleh faktor lingkungan. Secara garis besar, akhlak terbagi menjadi dua macam, yakni akhlak terpuji (akhlakul karimah) dan akhlak tercela (akhlakul mazmumah).

Akhlak terpuji senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif bagi dirinya dan kemaslahatan umat,<sup>27</sup> di antaranya ialah sabar, ta'awun, istiqomah, dan lain sebagainya. Sedangkan akhlak tercela merupakan akhlak yang berasal dari hawa nafsu, berada dalam lingkaran syaithaniyah dan dapat membawa suasana negatif atau merugikan bagi dirinya sendiri maupun bagi kepentingan umat manusia.

---

<sup>26</sup> Saidatina Fitri, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Negeri 5 Menara*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Uin Alauddin Makassar, 2017, Hal. 23.

<sup>27</sup> Ali Hamzah, Dalam Yunita Dwi Putri, *Pesan Dakwah Dalam Film Sang Kiai*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Iain Bengkulu, 2017, Hal. 33.

## **B. Komponen Dakwah**

1. Penyampai Dakwah: Merupakan individu atau kelompok yang bertanggung jawab dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada orang lain.<sup>28</sup> Penyampai dakwah bisa berupa ulama, dai, cendekiawan agama, atau siapa pun yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memahami serta menyampaikan ajaran agama.
2. Pesan Dakwah: Merupakan isi atau konten yang ingin disampaikan dalam dakwah.<sup>29</sup> Pesan dakwah mencakup berbagai aspek agama seperti ajaran, nilai-nilai, prinsip, dan tuntunan agama yang diinginkan untuk dipahami dan diamalkan oleh penerima dakwah.
3. Metode Dakwah: Merupakan strategi atau cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada penerima dengan efektif. Metode dakwah dapat beragam, seperti ceramah, pengajian, pemberian nasihat, distribusi literatur agama, penggunaan media sosial, atau penggunaan teknologi komunikasi lainnya.
4. Sasaran Dakwah: Merupakan kelompok atau individu yang menjadi target dari dakwah. Sasaran dakwah dapat mencakup berbagai kalangan, seperti umat Muslim yang ingin diperkuat keimanan dan keislamannya, non-Muslim yang ingin mengenal dan memahami Islam, atau mereka yang membutuhkan bimbingan dan nasihat dalam menjalani kehidupan beragama.

---

<sup>28</sup> El-Mahdy, A. (2006). *Dakwah Principles: A Proposed Conceptual Framework*. *Intellectual Discourse*, 14(2), 147-168.

<sup>29</sup>*Ibid*, hal. 148

5. Prinsip-prinsip Dakwah: Merupakan pedoman atau aturan dalam melaksanakan dakwah.<sup>30</sup> Prinsip-prinsip dakwah mencakup kesantunan, kebijaksanaan, keadilan, kedamaian, dan keberlanjutan dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Prinsip-prinsip ini membantu menjaga integritas dakwah dan menghindari konflik serta kontroversi yang tidak diinginkan.

### C. Prinsip dan Tujuan Dakwah

#### 1. Prinsip dakwah

- a. Tauhid (Monoteisme): Prinsip ini menekankan pentingnya menyampaikan ajaran-ajaran yang berkaitan dengan keesaan Allah.<sup>31</sup> Dakwah haruslah didasarkan pada keyakinan akan adanya satu Tuhan yang harus disembah dan dijadikan tujuan utama dalam kehidupan.
- b. Risalah (Rasulullah sebagai utusan Allah): Prinsip ini mengandung makna bahwa dakwah harus didasarkan pada petunjuk dan ajaran yang diterima dari Rasulullah sebagai utusan Allah.<sup>32</sup> Penyebaran dakwah haruslah mengacu pada ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadist.
- c. Kehidupan Islami: Prinsip ini menekankan bahwa dakwah harus dilakukan melalui contoh kehidupan yang Islami.<sup>33</sup> Dakwah tidak hanya dilakukan melalui kata-kata, tetapi juga melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai agama dan moral yang baik.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, 149

<sup>31</sup> Ahmad, A. A. (2013). *Tauhid Sebagai Pemahaman Dasar dalam Membentuk Karakter Muslim*. Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), hal. 279-291.

<sup>32</sup> Mulyadi, S. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan umat Muslim terhadap keberadaan Rasulullah sebagai utusan Allah*. Jurnal Studi Agama, 12(2), hal. 45-60.

<sup>33</sup> Al Maqdisi, H. N. (2019). *Kehidupan Islami dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), hal. 37-50.

- d. Keberlanjutan: Prinsip ini menekankan pentingnya kontinuitas dalam melakukan dakwah. Dakwah harus menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan dilakukan secara terus-menerus untuk mencapai dampak yang berkelanjutan dalam membentuk pemahaman dan perilaku yang Islami.
- e. Adil dan Bijaksana: Prinsip ini menekankan pentingnya menyampaikan dakwah dengan cara yang adil dan bijaksana.<sup>34</sup> Dakwah harus dilakukan dengan penuh hikmah, menghormati perbedaan, dan menjaga hubungan yang baik dengan penerima dakwah.
- f. Kesederhanaan: Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga kesederhanaan dalam penyampaian dakwah.<sup>35</sup> Dakwah harus disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, menghindari kecenderungan yang berlebihan atau membingungkan.
- g. Kesabaran: Prinsip ini menekankan pentingnya kesabaran dalam melakukan dakwah.<sup>36</sup> Proses penyampaian dakwah tidak selalu berjalan mulus, dan seringkali memerlukan waktu dan ketekunan. Dakwah harus dilakukan dengan penuh kesabaran dan tidak mudah putus asa.

Dengan memahami prinsip-prinsip dakwah ini, seorang penyebar dakwah dapat menjalankan tugasnya dengan cara yang lebih efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip ini memberikan landasan yang kuat dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat dengan tujuan

---

<sup>34</sup> Arifin, Z. (2020). *Pendidikan Kepemimpinan dalam Islam*. *Jurnal IQRA: Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 11-20.

<sup>35</sup> Mardiana, N. (2018). *Implementasi Nilai Kesederhanaan dalam Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Islam*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), hal. 123-135.

<sup>36</sup> Heriawan, I. (2020). *Mengenal Konsep Kesabaran dalam Islam*. *Jurnal Al-Tsaqafah*, 16(2), hal. 211-229.

mendekatkan mereka kepada Allah dan meningkatkan pemahaman serta amalan agama.

## **2. Tujuan dakwah**

- a. Mengajak kepada kebaikan: Tujuan utama dakwah adalah untuk mengajak individu atau masyarakat menuju kebaikan. Ini meliputi mengajak mereka untuk melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh, mengikuti ajaran agama yang benar, dan mengembangkan perilaku moral yang baik. Dakwah juga bertujuan untuk mendorong individu atau masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi sesama.
- b. Membimbing kepada kebenaran: Dakwah bertujuan untuk membimbing individu atau masyarakat agar memahami dan menerima ajaran agama yang benar. Melalui dakwah, diharapkan mereka dapat memahami prinsip-prinsip agama secara mendalam, menjalankan ibadah dengan tata cara yang benar, dan menghindari pemahaman yang keliru atau menyimpang. Tujuannya adalah agar individu atau masyarakat dapat hidup berdasarkan kebenaran dan menjauhi kesesatan.
- c. Mengajak kepada keadilan: Salah satu tujuan dakwah adalah untuk mendorong terciptanya keadilan dalam masyarakat. Ini meliputi aspek sosial, ekonomi, politik, dan hukum. Dakwah mengajak individu atau masyarakat untuk menghormati hak-hak sesama, memerangi ketidakadilan, dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang adil. Tujuannya adalah untuk menciptakan harmoni dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.

- d. Membentuk kepribadian yang baik: Dakwah bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik pada individu atau masyarakat. Ini melibatkan pembentukan akhlak yang mulia, seperti kesabaran, kasih sayang, kejujuran, dan kedermawanan. Dakwah juga mendorong pembentukan sikap bertanggung jawab, kesadaran sosial, dan kepedulian terhadap sesama. Tujuannya adalah agar individu atau masyarakat memiliki kepribadian yang positif dan memberikan kontribusi positif dalam kehidupan.
- e. Menegakkan syariat Allah: Dakwah memiliki tujuan untuk menegakkan syariat atau hukum-hukum Allah dalam kehidupan individu dan masyarakat. Hal ini meliputi menjalankan perintah-perintah Allah seperti shalat, puasa, dan zakat, serta menjauhi larangan-larangan-Nya seperti maksiat dan kejahatan. Dakwah bertujuan agar individu atau masyarakat hidup sesuai dengan ajaran agama dan menjalankan prinsip-prinsip agama dalam setiap aspek kehidupan.<sup>37</sup>

Tujuan-tujuan tersebut saling terkait dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Melalui dakwah, diharapkan individu atau masyarakat dapat mencapai kesejahteraan spiritual, moral, sosial, dan keadilan dalam kehidupan mereka.

## **D. Pengertian Musik dan Lirik Lagu**

### **1. Musik**

Musik adalah sebuah seni yang menggunakan suara sebagai media ekspresi. Secara umum, musik terdiri dari berbagai elemen seperti melodi,

---

<sup>37</sup> Zakaria, H. (2018). *Tujuan Dakwah dalam Islam*. *Jurnal Studi Islam*, 5(2), hal. 75-85.

harmoni, ritme, dinamika, struktur, dan tekstur.<sup>38</sup> Melalui kombinasi elemen-elemen tersebut, musik menciptakan suatu rangkaian bunyi yang memiliki pola, irama, dan emosi tertentu. Musik juga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perasaan, pikiran, dan bahkan perilaku pendengarnya. Dalam konteks penelitian tentang musik dan lirik, fokusnya terutama pada elemen musik yang terkait dengan penyampaian pesan, emosi, dan makna dalam lagu.

## 2. Lirik

Lirik adalah bagian dari sebuah lagu yang berisi rangkaian kata-kata atau teks yang dinyanyikan.<sup>39</sup> Lirik sendiri mempunyai arti karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata sebuah nyanyian.<sup>40</sup> Lirik juga sebagai ungkapan linguistik menjadi pembawa pesan yang efektif. Melalui kata-katanya, tema diurai dan ditransfer kepada apresian musik.<sup>41</sup>

Lirik dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu: Lirik ekspresif berisi ekspresi pribadi murni, lirik suasana (afektif) pengungkapan suasana hati penyair dan lirik kognitif ungkapan cerebral penyair. Lirik menyampaikan pesan, cerita, ide, atau perasaan tertentu kepada pendengar melalui penggunaan bahasa dan gaya bahasa yang khas. Lirik memiliki struktur yang terdiri dari bait-bait atau baris-baris yang saling berkaitan dan sering kali mengikuti pola irama musik. Lirik juga dapat mengandung unsur metafora, simbol, imajinasi,

---

<sup>38</sup> Tagg, P., & Clarida, B. (Eds.). (2003). *Musicology and Difference: Gender and Sexuality in Music Scholarship*. University of California Press.

<sup>39</sup> Sloboda, J. A. (2020). *Music in everyday life*. In *The Oxford Handbook of Music Psychology* (2nd ed., pp. 333-348). Oxford University Press.

<sup>40</sup> Suryani, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Y Rama Widya, 2001), h.270

<sup>41</sup> Fx Heri Rahadiyanto, Liston Simaremare, T. Sarjianto, *Seni Budaya Musik* (Bekasi: Pt Galaxy Puspa Mega 2010), h.28

atau cerita yang berperan dalam menyampaikan makna dan emosi yang lebih dalam kepada pendengar. Dalam penelitian tentang musik dan lirik, fokusnya terutama pada analisis dan pemahaman terhadap struktur, makna, dan efek komunikasi dari lirik lagu dalam konteks tertentu.<sup>42</sup>

### E. Lagu Sebagai Media Dakwah

Lagu adalah bagian dari musik. Musik adalah letusan ekspresi isi hati yang dikeluarkan secara teratur dalam bahasa bunyi atau lagu. Apabila dikeluarkan melalui mulut disebut *vocal*, dan apabila dikeluarkan lewat alat-alat *music* disebut instrumental.<sup>43</sup>

Sebagian ulama berpandangan lebih moderat, yakni bahwa lagu itu netral dalam arti bahwa hukumnya (halal atau haramnya) ditentukan oleh bagaimana lagu itu digunakan. Lagu yang digunakan untuk mengiringi dansa-dansa atau mabuk-mabukan haram hukumnya, sedangkan lagu yang digunakan untuk memuji keagungan tuhan dibolehkan. Dengan kata lain, mereka berpendapat bahwa tidak ada larangan mengeluarkan nyanyian dalam islam selama tidak membahayakan moral-moral islam dan tidak menyesatkan kaum muslim. Secara lebih rinci, Yusuf Alqardawi dalam buku “Nuansa-nuansa Komunikasi” karangan Deddy Mulyana, menyebutkan bahwa ada syarat-syarat tertentu dalam bernyanyi, yaitu:

1. Pesan dalam lagu tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

---

<sup>42</sup> Pengertian dan Cara Membuat Lirik” (On-line), tersedia di: <http://arti-definisipengertian.info/10279> (14 Maret 2020)

<sup>43</sup> Atam Hamju, *Pengetahuan Seni Musik*, (Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1986) Hal.9



2. Meskipun pesan lagu tidak haram, bila lagunya diiringi dengan gerakan seksual yang sugestif, maka menyanyinya pun menjadi haram.
3. Islam menentang segala hal yang berlebihan, bahkan juga dalam ibadah, apalagi dalam hiburan. Keberlebihan itu pastilah mengorbankan kewajiban lain
4. Setiap orang adalah hakim yang terbaik. Bila suatu jenis nyanyian membawanya kedalam dosa, ia harus menghindarinya, jadi menutup pintu kedalam godaan.
5. Ada kesepakatan bila cara menyanyi (pakaian, penampilan, perilaku) dan kata-kata dalam lagunya sendiri bertentangan dengan Islam, maka nyanyian itu pun menjadi terlarang<sup>44</sup>.

Secara umum dakwah lewat syair atau lirik lagu harus berorientasi pada:

1. Syair tidak bertentangan dengan syariat islam. Tidak semua lagu diperbolehkan menurut syariat islam, lagu yang diperbolehkan adalah lagu yang syair-syairnya tidak bertentangan dengan ajaran Islam, akidah, syariah, dan akhlak.
2. Seharusnya syair tersebut tidak disertai dengan sesuatu yang diharamkan, seperti minuman keras, narkoba, diringi penyanyi latar yang seksi dan sebagainya.
3. Gaya menyanyikan lagu tidak mengandung maksiat. Cara menyanyikan lagu berperan penting dalam menentukan status hukum lagu itu sendiri. Kadang tema syairnya religi, tetapi cara dan gaya penyanyinya

---

<sup>44</sup> Deddy Mulyana, Nuansa-Nuansa Komunikasi (Bandung: Remaja Rosda Karya:1999) Cet Ke 1. H. 57

mengumbar ucapan sensual dan gerakan erotic yang mengundang birahi dan memancing kejahatan kepada mereka yang berhati kotor, maka nyanyian yang asalnya mubah berubah menjadi makruh, syubhat, bahkan haram.

4. Tidak berlebihan dalam mendengarkannya. Lagu sebagaimana yang lain yang diperbolehkan, wajib dibatasi dengan tidak adanya unsur berlebihan. Agama Islam mengharamkan segala sesuatu yang berlebihan sekalipun dalam masalah ibadah.<sup>45</sup>

Rasulullah SAW pun adalah sosok yang mencintai seni dan menggemari syair. Beliau mendorong sahabatnya untuk menyusun dan melantunkan syair. Beliau bangga apabila syair dijadikan alat berdakwah dan sarana untuk membukukan ajaran Islam.<sup>46</sup>

Para da‘I di Indonesia, kini telah banyak menggunakan lagu sebagai metode berdakwah, karena lagu dianggap lebih mudah difahami sehingga pesan yang disampaikan akan cepat diterima oleh pendengar. Tak terkecuali grup band wali yang mempunyai ciri khas tersendiri dari musisi lainya dalam menyampaikan pesan dakwah, grup band ini mengemas *music* religi dengan unik dan *fresh*, dengan harapan pesan dakwah yang disampaikan dapat mudah diterima terkhusus kaum muda.

## **F. Content Analysis (Analisis Isi)**

Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi

---

<sup>45</sup> Ibid, Hal. 260

<sup>46</sup> Fathurrahman Rauf, *Syair-syair Cinta Rasul* (Jakarta : puspita press, 2009), hal. 7

mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.<sup>47</sup> Analisis Isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.<sup>48</sup>

Harold Lasswell mengemukakan model komunikasi yang dikenal dengan nama model Lasswell. Model ini berfokus pada pertanyaan-pertanyaan dasar dalam komunikasi.<sup>49</sup> Menurut Lasswell, komunikasi terjadi melalui pertukaran pesan antara pengirim (*communicator*) dan penerima (*audience*) melalui saluran komunikasi tertentu.<sup>50</sup> Model komunikasi Lasswell mencakup empat elemen komunikasi dasar, yaitu:<sup>51</sup>

1. *Who* (siapa): Pertanyaan ini mengacu pada identitas pengirim atau sumber pesan. Siapa yang menyampaikan pesan dan memiliki kekuasaan atau otoritas untuk mempengaruhi penerima.
2. *Says what* (mengatakan apa): Pertanyaan ini berkaitan dengan isi atau substansi pesan yang disampaikan. Apa yang ingin dikomunikasikan oleh

---

<sup>47</sup> Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Dan Teori Metodologi* (Jakarta: Rajawali Press, 1993), Hal 15.

<sup>48</sup> Massofa. Wordpress, *Metode-Analisis-Isi-Reliabilitas-Dan-Validitas-Dalam-Metode Penelitian Komunikasi*, 28 Januari 2008 ([Http://Massofa.Wordpress.Com/](http://Massofa.Wordpress.Com/), Diakses 09 Januari 2009)

<sup>49</sup> Kompas Skola, "Model Komunikasi Lasswell: Konsep dan Karakteristiknya", <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/10/060000169/model-komunikasi-lasswell-konsep-dan-karakteristiknya?page=all>, diakses pada 5 Februari 2022.

<sup>50</sup> FISIP Untan, "Teori-teori Komunikasi Menurut Para Ahli", <https://fisip.um-su.ac.id/teori-teori-komunikasi-menurut-para-ahli/>, diakses pada 5 Februari 2022.

<sup>51</sup> Gramedia, "Teori Komunikasi Menurut Para Ahli", <https://www.gramedia.com/blog/teori-komunikasi-menurut-para-ahli/>, diakses pada 5 Februari 2022.

pengirim, termasuk informasi, gagasan, atau emosi yang ingin disampaikan kepada penerima.

3. *In which channel* (melalui saluran apa): Pertanyaan ini menyangkut saluran atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Saluran komunikasi bisa berupa lisan, tulisan, media elektronik, atau media sosial.
4. *To who* (kepada siapa): Pertanyaan ini menunjukkan kepada siapa pesan ditujukan atau diarahkan. Penerima pesan bisa berupa individu, kelompok, atau masyarakat luas.

Model Lasswell tidak secara langsung membahas efek pesan atau respons dari penerima. Namun, model ini memberikan landasan penting dalam memahami komunikasi sebagai proses yang melibatkan pengirim, pesan, saluran komunikasi, dan penerima.

Dalam konteks Skripsi ini dapat menggunakan model Lasswell untuk menganalisis komunikasi dakwah yang terdapat dalam lirik lagu-lagu religi grup band Wali pada album 3 in 1. Dengan menerapkan model ini, peneliti dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai siapa yang menyampaikan pesan, apa yang dikomunikasikan, melalui saluran apa pesan disampaikan, dan kepada siapa pesan ditujukan.

Analisis isi harus prediktif terhadap sesuatu yang pada prinsipnya dapat di observasi untuk pengambilan keputusan atau membantu konseptualisasikan bagian realitas yang memunculkan teks yang di analisis. Untuk tujuan ini kami

menegaskan bahwa analisis isi harus dilaksanakan dan dijustifikasi dengan hubungannya dengan konteks data.<sup>52</sup>

Analisis isi memiliki tujuan utama menjelaskan karakteristik dari pesan-pesan yang termuat dalam teks-teks umum dan media. Selain itu adalah teknik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengolah pesan, adalah suatu alat mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dan komunikator yang dipilih.<sup>53</sup>

Menurut Syukriadi Sambas (1999 : 26), analisis isi melalui prosedur bertahap dan sistematis, yang meliputi :

1. Seleksi Teks Menentukan keseluruhan teks yang digeneralisasi, lalu menggunakan prosedur untuk menyeleksi sample dari keseluruhan teks tersebut.
2. Mengembangkan kategori-kategori isi untuk mempermudah penilaian kategori tersebut dalam hal penggolongannya penulis menggunakan data pendukung atau kelengkapan informasi atas materi yang ditampilkan, data pendukungnya antara lain menggunakan tabel, data referensi dan lain-lain.
3. Menandai Unit-unit penulis akan menelaah, data atau pemberi kode untuk mengidentifikasi kategori-kategori yang cocok untuk masing-masing unit.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Dan Metodologi*. hal.19.

<sup>53</sup> Imam Suprayogo, *Tobroni, Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2003 ), hal 113.

<sup>54</sup> Opcit, hal 25

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian.**

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif diskriptif. penelitian kepustakaan mengandalkan data-data yang hampir sepenuhnya dari kepustakaan sehingga peneliti ini lebih populer dikenal dengan penelitian kualitatif diskriptif dan ada juga yang mengistilahkan dengan penelitian non reaktif, karena sepenuhnya mengandalkan data-data yang bersifat teritis dan dokumentasi yang ada diperpustakaan. Studi kepustakaan (*Library Research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian, ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Metode kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang ilmiah. Metode merupakan proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Sedangkan penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, Cv: Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung) H.8, 2016

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan hal penting yang harus ditata dan ditentukan sejak awal mula penelitian. Mengapa penting karena dengan mengetahui subjeknya, peneliti dapat mengetahui apa atau siapa yang akan memberikan peneliti data dan sebuah informasi. Kalau peneliti hendak melakukan penelitian, maka sudah dipastikan sebelumnya memiliki data awal yang membuat peneliti memilih topik tersebut untuk diteliti. Sumber data yang dilakukan oleh peneliti bisa menjadi subjek.

Dari penjelasan diatas, subjek penelitian dapat diartikan sebagai benda, hal atau orang yang memberikan peneliti data atau informasi. Subjek penelitian pada dasarnya merupakan yang akan dikenal sebagai kesimpulan hasil penelitian. Yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data penelitian yang di dapat langsung dari penelitian melalui cara meneliti terhadap objek penelitian pesan dakwah dalam lirik lagu-lagu religi pada album "3 In 1" milik grup band Wali sebagai data primer. Peneliti dapat mengakses lirik-lirik lagu ini melalui situs web resmi grup band Wali, platform streaming musik, atau media penyimpanan digital lainnya.

## 2. Data Sekunder

Data yang di dapat dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber seperti:

- a. Buku dan Jurnal:Peneliti dapat merujuk pada buku-buku dan jurnal yang membahas tentang musik religi atau dakwah dalam musik sebagai sumber data sekunder. Cari literatur yang relevan dengan topik penelitian peneliti dan gunakan sebagai referensi teoritis untuk mendukung analisis peneliti.
- b. Artikel Online: Cari artikel-artikel online dari sumber-sumber terpercaya yang membahas tentang grup band Wali, album "3 In 1", dan lagu-lagu religi mereka. Artikel-artikel ini dapat memberikan informasi tambahan tentang konteks album dan pengaruh grup band Wali dalam menyampaikan pesan dakwah melalui lirik-lirik lagu mereka.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan mengumpulkan data-data baik itu berupa buku-buku, internet, jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan<sup>56</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Membaca dan mempelajari lirik-lirik lagu pada album "3 In 1" dari grup band Wali.

---

<sup>56</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 104



- b. Mencatat dan mengidentifikasi pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik-lirik tersebut.
- c. Melakukan analisis teks untuk memahami makna dan konteks pesan dakwah yang disampaikan melalui lirik-lirik lagu.

### **E. Teknis Analisis Data**

Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) terhadap pesan dakwah pada lirik lagu- lagu religi grub band wali album 3 in 1. Analisis isi didefinisikan oleh Atherton dan Klemmack (1982) sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang ditulis.<sup>57</sup> Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan dengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>58</sup> Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.<sup>59</sup>

Teknik ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis isi-isi pesan dakwah pada lirik lagu-lagu religi grub band wali album 3 in 1, dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan lebih mudah untuk menganalisa pesan-

---

<sup>57</sup> Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. VIII. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2011), h.72

<sup>58</sup> M. Burhan Bunging, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kibijakan Puiblik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), h. 155

<sup>59</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Cet. 15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012), h. 89

pesan dakwah yang disampaikan dalam film tersebut. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan.

Sebenarnya analisis isi komunikasi sangat tua umurnya, setua umur manusia. Tuanya umur penggunaan analisis isi dalam praktik kehidupan manusia terjadi karena sejak ada manusia di dunia, manusia saling menganalisis makna komunikasi yang dilakukan antara satu dengan yang lainnya. Bahkan lebih jauh dari itu, manusia melakukan analisis makna komunikasi dengan Tuhannya. Dalam sejarah peradaban manusia, ketika manusia pertama diciptakan yaitu Nabi Adam As, sudah terjadi analisis komunikasi antara Adam dan Tuhan. Bagaimana Nabi Adam As mencoba menganalisis pesan dari Tuhan tentang larangan memakan buah khuldi.

Penggunaan analisis isi untuk penelitian kualitatif tidak jauh beda dengan pendekatan lainnya. Awal mula harus ada fenomena komunikasi yang dapat diamati dalam arti bahwa peneliti harus lebih dulu dapat merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.<sup>60</sup>

Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis kualitatif. Peneliti akan menggambarkan objek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Pada tahap ini, peneliti akan

---

<sup>60</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Cet. 15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012), h. 89

mencatat, kemudian memilih dan menganalisis dialog-dialog dan gambar yang memiliki pesan dakwah.<sup>61</sup>

Dalam proses penelitian, langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Membaca dan mempelajari lirik-lirik lagu secara mendalam.
- b. Mengidentifikasi tema, konsep, dan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik-lirik tersebut.
- c. Menganalisis struktur lirik, penggunaan bahasa, gaya penulisan, dan elemen musikal yang mendukung pesan dakwah.
- d. Mengkategorikan pesan-pesan dakwah berdasarkan aspek akidah, syariah, dan akhlak.

---

<sup>61</sup> Burhanuddin Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Ed. 1, Cet. 10, Jakarta: Rajawali Press, 2015), h.196

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lagu Religi

##### 1. Lagu Religi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia lagu adalah ragam suara yang berirama. Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat *music*) untuk menghasilkan gubahan music yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu.<sup>62</sup>

Pesan-pesan dakwah banyak terdapat di dalam syair atau lagu religius yaitu lagu yang dihubungkan dengan nuansa keagamaan. Agama merupakan tujuan dan isi dari nyanyian tersebut. Oleh karena itu nyanyian religius ini syair-syairnya hanya menceritakan kebesaran Al-Qur'an, kecintaan kepada Allah, Rasulullah, orang-orang saleh dari hamba Allah, kehidupan akhirat dan kenikmatan syurga yang menceritakan makna ketuhanan dan keimanan yang dibawa oleh Rasulullah.<sup>63</sup>

Lagu-lagu religi, syair-syairnya berisikan ajaran-ajaran Islam yang banyak mengandung muatan dakwah dan bimbingan melalui seni suara yang indah. Muatannya juga dapat berbentuk do'a-do'a agama, puji-pujian kepada

---

<sup>62</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lagu>, (di akses, jum'at 21 juli 2023, 19:42)

<sup>63</sup> Jurnal RISALAH, FDK-UIN Suska Riau, vol. XXIV, Edisi 2, November 2013, hal.23

Allah swt. Dengan demikian berdakwah melalui syair-syair lagu dapat menyentuh perasaan dan hati sanubari manusia khususnya umat Islam.<sup>64</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa lirik lagu religi yaitu lirik lagu yang berisikan atau mengandung makna ajakan tentang kebaikan-kebaikan maupun keagamaan yang dapat mengingatkan pendengarnya ke Jalan Allah.

a. Album 3 In 1

**Gambar 4.1**



**Cover wali album 3 in 1<sup>65</sup>**

3 In 1 merupakan album kelima karya Wali. Dirilis pada tahun 2012. Lagu utamanya ialah Cari Berkah yang dijadikan lagu tema sinetron televisi Ustad Fotocopy. Album ini merupakan kompilasi Wali

<sup>64</sup> Ibid., hal. 24

<sup>65</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/3\\_in\\_1\\_%28album\\_Wali%29](https://id.wikipedia.org/wiki/3_in_1_%28album_Wali%29) di akses pada 24 juli 2023. Jam 18:35.

selamakariernya dari album Orang Bilang hingga Aku Bukan Bang Toyib. Dalam memasarkan album ini, Wali dan pihak perusahaan rekaman bekerja sama dengan KFC.<sup>66</sup>

Daftar lagu dalam album 3 In 1 sebagai berikut:

- 1) Cari berkah
- 2) Cinta itu amanah
- 3) Sayang lahir batin
- 4) Doaku untukmu sayang
- 5) Nenekku pahlawanku
- 6) Baik-baik sayang
- 7) Harga diriku
- 8) Dik
- 9) Tobat maksiat
- 10) Puaskah
- 11) Emang dasar
- 12) Aku bukan bang toyib
- 13) Yank
- 14) Cari Jodoh

Album 3 in 1 yang penulis teliti adalah Cari Berkah dan TOMAT (Tobat Maksiat). Maka yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah menganalisis isi atau pesan dakwah yang terkandung dalam lirik

---

<sup>66</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/3\\_in\\_1\\_\(album\\_Wali\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/3_in_1_(album_Wali)). Dikses 24juli 2023 pukul 21.18 WIB.

lagu-lagu religi Grup Band Wali dalam album 3 In 1, khususnya pada lirik lagu Cari Berkah dan TOMAT (Tobat Maksiat).

(Tabel 4.1)

**Nama Personil Wali Wand<sup>67</sup>**

No	Photo	Nama	Berperan Sebagai
1		Faank	Vokalis utama
2		Apoy	Gitaris
3		Ovie	Keyboard

<sup>67</sup>Infoselebs “nama personil wali band” (Diakses 21 agustus 2023).

4		Tomi	Drum
---	--	------	------

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2023.

Pada table 4.1 di atas menunjukkan deretan para personil grup band wali yang terdiri dari Faank sebagai vokalis utama, Apoy sebagai gitaris, Tomi sebagai pemain bass, Nunu sebagai pemain keyboard, dan Ovie sebagai pemain drum.

b. Lirik Lagu Religi

Dibawah ini merupakan lirik lagu religi grub band wali album 3 in 1

*Tobat Maksiat ( Wali )*

*Dengarlah, hai sobat, saat kau maksiat*

*Dan kau bayangkan ajal mendekat*

*Apa 'kan kau buat? Kau takkan selamat*

*Pasti dirimu habis dan tamat*

*Bukan 'ku sok taat, sebelum terlambat*

*Ayo sama-sama kita taubat*

*Dunia sesaat, awas kau tersesat*

*Ingatlah masih ada akhirat*

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ



*Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit*

*Ingat, ingat hidup cuma satu kali*

*Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat?*

*Ingat, ingat sobat, ingatlah akhirat*

Cepat ucap "أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ" ,

*Pandanglah ke sana, lihat yang di sana*

*Mereka yang terbaring di tanah*

*Bukankah mereka pernah hidup juga?*

*Kita pun 'kan menyusul mereka*

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

*Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit*

*Ingat, ingat hidup cuma satu kali*

*Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat?*

*Ingat, ingat sobat, ingatlah akhirat*

Cepat ucap "أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ" ,

*Oh...*

*Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit*

*Ingat, ingat hidup cuma satu kali*

*Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat?*

*Ingat, ingat sobat, ingatlah akhirat*

Cepat ucap "أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ" ,<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Berita satu "lagu tobat maksiat" (diakses 21 agustus 2023).  
<https://www.beritasatu.com/lifestyle/1035295/lirik-lagu-tobat-maksiat-tomat-wali>

*Lirik lagu cari berkah ( wali )*

*Bang, beli bawang, beli bawang gak pake kulit*

*Bang, jadi orang, jadi orang jangan pelit-pelit*

*Neng, beli batik, beli batik warnanya terang*

*Neng, tambah cantik, kalo sering bantu orang*

*Itu semua dari Allah, itu semua karena Allah*

*Itu semua milik Allah Barokallah*

*Banyak harta ngapain (ngapain)*

*Kalo gak berkah pikirin (pikirin)*

*Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati*

*Hidup indah bila mencari berkah*

*Punya rezeki bagiin (bagiin)*

*Bantu yang susah tolongin (tolongin)*

*Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin*

*Hidup indah bila mencari berkah*

*Ya Allah tuhan kami, berkahi hidup ini*

*Sampai tua nanti dan sampai dan sampai dan sampai kami mati*

*Banyak harta ngapain (ngapain)*

*Kalo gak berkah pikirin (pikirin)*

*Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati*

*Hidup indah bila mencari berkah*

*Punya rezeki bagiin (bagiin)*

*Bantu yang susah tolongin (tolongin)*

*Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin*

*Hidup indah bila mencari berkah*

*Banyak harta ngapain (ngapain)*

*Kalo gak berkah pikirin (pikirin)*

*Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati*

*Hidup indah bila mencari berkah*

*Punya rezeki bagiin (bagiin)*

*Bantu yang susah tolongin (tolongin)*

*Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin*

*Hidup indah bila mencari berkah, hidup indah bila mencari berkah.<sup>69</sup>*

#### c. Sejarah Lagu Religi

Mulanya, musik yang berunsur dakwah adalah yang identik dengan gambus berkembang pesat di Sumatra dan seluruh pesantren di Indonesia pada 1940-an.<sup>70</sup> Kala itu, ada seorang musisi gambus ternama Abdullah al-Habsi. Dalam perkembangan musik modern nusantara, gambus ikut memainkan peranan penting. Musik gambus ini disebut-sebut juga sebagai cikal bakal musik dangdut. Musik yang didominasi rebana dan tabla ini mejadi unsur musik dangdut hingga kini.

Ciri khas musik gambus, yakni liriknya bempa puji-pujian kepada Tuhan. Belakangan, musik yang dipengaruhi musik Melayu dan Arab ini disebut musik religi. Menurut Indriyana R Dani dan Indri Guli dalam

<sup>69</sup> Lirik lagu indonesia.net “lagu cari berkah” (diakses:21 agustus 2023).

<sup>70</sup> [http://khasanah.republikaco.id/berita/dunia-islam/khasanah/music religi di-indonesia1](http://khasanah.republikaco.id/berita/dunia-islam/khasanah/music%20religi%20di-indonesia1)(akses minggu 23/07/23).

Kekuatan Musik Religi, musik religi adalah bunyi dalam lirik dan lagu yang mengandung nilai dakwah. Bila diperdengarkan secara live atau melalui media visual dan elektronik, seperti radio, televisi, dan dalam bentuk digital, pendengar atau penikmat merasa lebih dekat kepada Sang Pencipta, sehingga menimbulkan suatu emosi dalam diri. Hal yang membedakannya dengan musik umum, yakni lirik atau syair.

"Lirik ataupun syair musik religi mengandung makna yang lebih mendalam dan sarat pesan," tulis mereka dalam buku tersebut. Sementara, Dede Burhanudin dalam makalah hasil penelitian litbang kementerian agama mengatakan, musik Islam hingga awal kemerdekaan masih identik dengan musik padang pasir. Instrumen yang digunakan masih sangat khas Arab, yakni rebana dan liriknya pun berbahasa Arab. Gaya itulah yang disebut dengan kasidah. Penikmat kasidah sangat terbatas, hanya di kalangan pesantren, madrasah, dan penganut Islam tradisional.

Gaya musik religi itu terus berlangsung hingga 1970-an. Saat itu, muncul grup musik Bimbo yang digawangi empat bersaudara Sam, Acil, Jaka, dan Iin. "Melalui Bimbo, terjadi sebuah revolusi musik kasidah di Indonesia. Bimbo menjadi sebuah fenomena. Selain sukses dalam musik pop, Bimbo juga sukses dalam musik kasidah," ujar Dede.<sup>71</sup>

Memasuki 1980-an, dimulai babak baru musik religi Indonesia dengan hadirnya grup seni vokal nasyid. Layaknya kasidah tanpa alat

---

<sup>71</sup> Ibid.,

musik, demikianlah nasyid di awal kemunculanya. Syair-syair religi berbahasa Arab dinyayikan secara akapela.

d. Lagu Religi Sebagai Media Dakwah

Seperti kita ketahui, bahwa pelaksanaan dakwah ada beberapa metode, satu diantaranya adalah metode infiltrasi yaitu menyampaikan materi dakwah dengan cara menyusupkan pada kegiatan seseorang secara bersama-sama. Maksud dari pernyataan tersebut yaitu menyampaikan misi Islam dengan menyelundupkan pada kegiatan kesenian sebagai medianya. Menurut Mulyani lagu bukan saja dijadikan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sarana dakwah. Melalui lagu, ekspresi kebahagiaan dan pesan-pesan moralkeagamaan ditampilkan dan dijabarkan.<sup>72</sup> Kesenian lagu bisa dikatakan sebagai media berdakwah apabila di dalamnya terkandung lirik-lirik lagu yang bernuansakan Islami, mempunyai nilai-nilai moral keagamaan yang bisa menjadikan para penikmat lagu sadar akan pentingnya beragama.

Maka dari itu kesenian lagu memang diperlukan sebagai sarana ber Amar ma'ruf nahi munkar, karena selain sebagai ajang penghibur para pendengar, lagu juga bisa dijadikan sebagai ajang menyebarkan nilai-nilai keislaman.

---

<sup>72</sup>Jurnal *Komunikasi islam*, Volume 03, Nomor 01, Juni 2013, h. 126

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Religi Grup Band Wali Album 3 In 1 Seperti yang telah penulis sebutkan pada latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, bahwa penulis akan menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Grup Band Wali Album 3 In 1. Dari beberapa lirik yang terdapat pesan dakwah didalamnya namun penulis hanya mengambil beberapanya saja sebagai bahan penelitian. Pesan dakwah yang telah penulis ambil pada lirik yang dipilih telah penulis klasifikasikan berdasarkan dari segi aqidah, syariah dan akhlak. Berikut hasil data penelitian yang telah penulis temukan pada Lirik Lagu Religi Grup Band Wali Album 3 In 1. Lirik Lagu yang akan di analisis yang pertama Tobat Maksiat dan yang kedua lirik lagu cari berkah.

(Tabel 4.2)  
Lagu 1 Tobat Maksiat

No	Lirik Lagu	Pesan Dakwah
1	<i>Dengarlah hai sobat, saat kau maksiat dan kau bayangkan ajal mendekat apakah kau buat? Kau takkan selamat pasti dirimu habis dan tamat</i>	Pesan Akidah Iman Kepada Allah Swt
2	<i>Bukan ku sok taat, sebelum terlambat ayo sama-sama</i>	Pesan Akidah Iman Kepada Allah Swt

	<p><i>kita taubat dunia sesaat, awas kau tersesat inggat lah masih ada akhirat</i></p> <p>أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ</p>	
3	<p><i>Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit</i></p> <p><i>Ingat, ingat hidup cuma satu kali Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat?</i></p> <p><i>Ingat, ingat sobat, ingatlah akhirat Cepat ucap</i></p> <p>أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ</p>	<p>Pesan Akidah</p> <p>Iman Kepada Kitab-Kitab Allah</p>
4	<p><i>Pandanglah kesana, lihat yang disana mereka yang terbaring di tanah</i></p> <p><i>bukankah mereka pernah hidup juga? Kita pun'kan menyusul mereka</i></p> <p>أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ</p>	<p>Pesan Ahklak</p> <p>Ahlak Terhadap Masyarakat</p>

5	<p><i>Ingat mati, ingat sakit,</i> <i>ingatlah saat kau sulit</i> <i>Ingat, ingat hidup cuma</i> <i>satu kali Berapa dosa kau</i> <i>buat?Berapa kali maksiat?</i> <i>Ingat, ingat sobat, ingatlah</i> <i>akhirat Cepat ucap</i></p> <p>أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ</p>	Pesan Syari'ah
---	---	----------------

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2023.

## 1. Lirik Lagu Tobat Maksiat Berdasarkan Segi Akidah, Akhlak, Dan Syariah

### a. Pesan Dakwah Dalam Segi Akidah

Secara istilah aqidah yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenteram karenanya sehingga menjadi suatu keyakinan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.<sup>73</sup> Secara bahasa (etimologi), aqidah diambil dari kata al-aqdu yang berarti asy-syaddu (pengikatan), ar-babtu (ikatan), al-itsaaqu (mengikat), ats-tsubut(penetapan), al-ihkam (penguatan).<sup>74</sup>

Iman merupakan bentuk perwujudan keyakinan seseorang dalam meyakini tuhan yang memilikinya, yaitu sesuai dalam ajaran islam Allah SWT menjadi tuhan yang maha esa. Pada Lirik Lagu Religi Grub Band

<sup>73</sup>Abdullah Bin Abdil Hamid Al-Atsari, Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), hal. 34

<sup>74</sup>Abdullah bin Abdil Aziz Al Jibrin. Mukhtasar Syarah Tashil Aqidah Al-Islamiyah: (Riyadh. Maktabah Ar-Rusyd, 2021 ), hal. 3



Wali Album 3 In 1 terdapat lirik yang mengandung pesan dakwah dari segi aqidah.

1) Iman kepada Allah SWT

Iman merupakan bentuk keyakinan seseorang terhadap tuhan, bagi masyarakat yang beragama islam iman kepada Allah merupakan bentuk keimanan tertinggi bagi seorang muslim. Iman kepada Allah adalah hal mendasar yang harus tertanam pada keyakinan bagi setiap umat muslim. Mengimani berarti kita percaya bahwa Allah satu-satunya pencipta semesta dan hanya kepadanya kita serahkan segala sesuatu.

***Pada Bait pertama dalam Lirik Lagu Tobat Maksiat***

*Dengarlah, hai sobat, saat kau maksiat*

*Dan kau bayangkan ajal mendekat*

*Apa 'kan kau buat? Kau takkan selamat*

*Pasti dirimu habis dan tamat*

Pada bait lirik lagu tobat maksiat menggunakan kata "*Dengarlah, hai sobat,*" yang langsung menarik perhatian pendengar. Ini mengajak pendengar untuk memperhatikan pesan yang akan disampaikan. Lirik selanjutnya, "*saat kau maksiat,*" menunjukkan adegan seseorang terlibat dalam perbuatan dosa atau kesalahan. Ini mengilustrasikan tindakan buruk yang perlu dievaluasi. "*Dan kau bayangkan ajal mendekat*" menambah dimensi refleksi dengan menghadirkan konsep kematian. Ini mengajak pendengar untuk mempertimbangkan kapan saja ajal bisa tiba dan mengingatkan akan keterbatasan hidup. "*Apa 'kan kau buat? Kau takkan selamat*"

menunjukkan bahwa ada konsekuensi yang tidak menguntungkan dari tindakan yang salah. Ini menyampaikan urgensi untuk mengubah perilaku sebelum terlambat. "*Pasti dirimu habis dan tamat*" memperkuat pesan bahwa akibat buruk akan menghampiri mereka yang terus melakukan perbuatan maksiat. Ini menyoroti kebutuhan akan perubahan dan tobat.

Secara keseluruhan, lirik ini menggambarkan pertentangan antara perilaku yang salah dan keinginan untuk berubah menjadi lebih baik. Dengan menghadirkan konsep kematian, lirik ini mengingatkan pendengar tentang sementara dan rapuhnya kehidupan, mengajak mereka untuk merenung dan mengambil tindakan positif.

Di dalam lirik lagu tobat maksiat atau sering di singkat dengan(*tomat*) terdapat pesan dakwah. Yang mana Mengingatkan atau memberitahu kepada kita, ketika berbuat dosa serta melanggar perintah agama dan membayangkan kematian ada didepan mata semakin mendekat. Kita tidak bisa berbuat apa-apa ketika kita mendapat bencana, tidak ada yang bisa kita lakukan saat semua sudah berakhir. Bayangkan semakin dekat untuk menghadap Tuhan, Tuhan hanya memberikan batas hidup untuk kita hanya hari ini saja dan kita belum sempat memperbaiki kesalahan yang telah dibuat hari ini dan kemarin. Pasti akan menyesal, tidak ada lagi kesempatan untuk memohon ampun kepada Tuhan.

Sebagaimana firman Allah:

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا  
وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةً نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ ۗ وَسَنَزِيدُ  
الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman: "Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), dan makanlah dari hasil buminya, yang banyak lagi enak dimana yang kamu sukai, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud, dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa", niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu, dan kelak Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik" Qs Al-Baqarah (2) Ayat 58<sup>75</sup>

***Pada bait kedua dalam lirik lagu tobat maksiat***

*Bukan 'ku sok taat, sebelum terlambat*

*Ayo sama-sama kita taubat*

*Dunia sesaat, awas kau tersesat*

*Ingatlah masih ada akhirat*

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Pada lirik lagu tobat maksiat menggunakan kata "Bukan 'ku sok taat, sebelum terlambat" mengekspresikan kesadaran bahwa tindakan palsu untuk berpura-pura taat tidaklah cukup. Ini menekankan perlunya perubahan perilaku yang tulus sebelum akhirnya terlambat. "Ayo sama-sama kita taubat" mengajak untuk berbuat baik dan bertaubat bersama-sama. Ini menciptakan perasaan solidaritas dan menguatkan pesan bahwa perubahan individu dapat berpengaruh positif secara kolektif. "Dunia sesaat, awas kau tersesat"

---

<sup>75</sup> " Qs Al-Baqarah (2) Ayat 58

mengingatkan pendengar tentang sifat sementara dunia dan bahaya terjerumus dalam godaan duniawi. Ini memberikan peringatan tentang konsekuensi kelelahan dan pengorbanan yang terlalu besar pada hal-hal materi. *"Ingatlah masih ada akhirat"* menyiratkan perlunya berpikir jauh ke depan dan menjalani hidup dengan perspektif yang lebih luas, dengan mengingat bahwa akhirat adalah tujuan utama. *"اسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ"* adalah seruan untuk memohon ampunan kepada Allah yang Maha Agung. Ini menekankan pentingnya berhubungan dengan aspek spiritual dan berusaha memperbaiki hubungan dengan Tuhan. Lirik ini secara keseluruhan mengajak pendengar untuk merenung, berubah, dan menjalani hidup dengan keyakinan dan kebijaksanaan. Ia juga menunjukkan pentingnya mengutamakan nilai-nilai spiritual dan akhirat di atas hal-hal materi dan duniawi.

Pada bait ini terdapat pesan dakwah menunjukkan kerendahan hati kepada pendengar bahwa aku, kamu, kita itu sama dan tidak ada bedanya. Maka dalam lirik lagu ini mengajak mari kita bersama-sama untuk memohon ampun dan menyesali perbuatan dosa kita. Bahwa kehidupan ini sementara jadi jangan salah jalan dan alam setelah kehidupan di dunia itu ada, disana hukuman akan kita terima jika jalan yang kita pilih salah. seorang hamba untuk memohon ampun kepada Allah atas segala dosa. Pada lirik ini mengajak kita untuk saling menasehati dan mengandung arti mengajak untuk menuju kebenaran. Menasehati atau mengingatkan bukan karena kita lebih

baik dari mereka, tetapi bayangkan ketika di panggil Tuhan kita belum sempat untuk bertaubat atas kesalahan kita. Kehidupan akhirat-lah yang kita sikapi secara serius. Selalu mengucap istigfar dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu cara untuk memohon ampun kepada Allah.

***pada bait ketiga dalam lirik lagu tobat maksiat***

*Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit Ingat,*

*ingat hidup cuma satu kali*

*Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat? Ingat,*

*ingat sobat, ingatlah akhirat Cepat ucap "أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ",*

pada bait ke tiga ini terdapat pesan dakwah dimana Agama Islam sangat menganjurkan kita semua untuk mengingat-ingat mati. Padahal tidak usah pakai perenungan yang dalam pun kita tahu kalau kematian itu pasti datang. Kematian itu datangnya tidak terelakkan. Setiap orang pasti mati, Hidup ini hanya terdiri dari beberapa menit, hari, bulan, dan tahun, Hidup di dunia hanya sesaat saja. Jangan sia-siakan kehidupan akhirat hanya untuk bersenang-senang di dunia, Setiap saat, setiap waktu ajal kita akan selalu dekat dengan kita, karena Kehidupan di dunia hanya sekali, dan tidak ada kesempatan untuk kedua kali untuk memohon ampun jika ajal sudah tiba. Janganlah kita hanya mengingat-ingat perbuatan-perbuatan baik saja yang kita lakukan di dunia ini. Tetapi cobalah mulai mengingat larangan Tuhan. Dan segeralah menyesali perbuatan dosa yang telah

dilakukan. Dosa atau Maksiat yang telah kita lakukan, sudah berapa banyak dosa dan maksiat yang telah kita lakukan. Sudahkah kita benar-benar mengabdikan dan mematuhi segala perintah Tuhan dan menjauhi tetap selalu menjadi bagian dari diri kita. Dan bersegeralah kita mengucapkan istigfar dan kembali ke jalan yang benar dengan melakukan segala kebaikan sebanyak-banyaknya dan sebaik-baiknya.

Sebagaimana firman Allah:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ ۗ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Artinya:

"Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya." Qs Ai Imran ayat 185<sup>76</sup>

**Pada bait keempat dalam lirik lagu tobat maksiat**

*Pandanglah ke sana, lihat yang di sana*

*Mereka yang terbaring di tanah*

*Bukankah mereka pernah hidup juga?*

*Kita pun 'kan menyusul mereka*

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Pada bait ini terdapat pesan dakwah dimana Mengingatkan kepada sesama untuk merenung dan membayangkan orang-orang yang telah meninggal dan sudah terbaring ditanah bahwa mereka

---

<sup>76</sup> Qs Ai Imran ayat 185

pernah hidup juga sama seperti kita sekarang dan kita juga pasti akan sama seperti mereka terbaring dan tergeletak ditanah. Hal yang terpenting bukanlah kematiannya atau bagaimana kita matinya. Yang terpenting adalah sudah cukup siapkah kita mempersiapkan segala kebutuhan untuk di akhirat nanti jika suatu saat nanti ajal menjemput kita. Maka sering-seringlah mengucapkan istigfar.

Pada bait-bait tersebut terdapat iman kepa Allah dimana kita harus bertobat kepada Allah atas maksiat yang telah kita lakukan untuk segerah menjauhi segala larangannya,ingat akan dosa yang telah kita lakukan dan mengingat kematian dengan itu termasuk dengan iman kepada Allah.

## 2) Iman Kepada Malaikat

Rukun Iman yang kedua yaitu berkaitan dengan Iman kepada malaikat, bagaimana sikap seseorang dalam beriman kepada malaikat. Yaitu percaya dan meyakini keberadaan malaikat dalam dunia ini. Menurut Syaikh al-Fasani Iman kepada malaikat adalah meyakini esistensi mereka dan dapat mengidentifikasi mereka. Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah yang terbuat dari cahaya, berbeda dengan manusia yang diciptakan dari tanah. Fungsi iman kepada malaikat yaitu untuk menambah keyakinan kepada Allah.

Salah satu sifat malaikat adalah makhluk yang selalu taat kepada Allah SWT. Malaikat juga termasuk makhluk yang takut kepada Allah SWT. Allah SWT juga berfirman,

لَا وَهُمْ وَالْمَلَائِكَةُ دَابَّةٌ مِنَ الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا يَسْجُدُ لِلَّهِ وَ  
 يَسْتَكْبِرُونَ  
 يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ فَوْقَهُمْ مِّن رَّبِّهِمْ يَخَافُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

"Hanya kepada Allah bersujud segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, yaitu semua makhluk yang bergerak (bernyawa). Para malaikat (juga bersujud) dan mereka tidak menyombongkan diri. Mereka takut kepada Tuhan mereka yang (berkuasa) di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka)." (Q.S An Nahl:49-50)."<sup>77</sup>

***Pada bait pertama dalam lirik lagu tobat maksiat***

*Dengarlah, hai sobat, saat kau maksiat*

*Dan kau bayangkan ajal mendekat*

*Apa 'kan kau buat? Kau takkan selamat*

*Pasti dirimu habis dan tamat*

Pada bait lirik lagu tobat maksiat terdapat pesan dakwah dimana kita harus ingat bahwasannya ajal itu tidak ada yang tahu tapi ajal itu sangat dekat dengan kita untuk dari itu berbuatlah hal-hal yang baik dan menjauhi larangannya selama masih di beri nyawa agar selamat dunia maupun akhirat

Dengan kita menjauhi larangan Allah sudah bisa di katekoreikan iman kepada Malaikat karena malaikat mempertimbangkan hal apapun yang kita kerjakan agar kebaikan akan selalui menyertai hidup kita dan malaikat senantiasa mencatat amal kebaikan yang kita lakukan, bukan malah sebaliknya.

---

<sup>77</sup>(Q.S An Nahl:49-50)



### 3) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Seorang hamba harus beriman kepada kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah SWT. Alquran adalah pedoman dan petunjuk hidup manusia saat ini, namun kita juga harus meyakini adanya kitab-kitab terdahulu yang diturunkan sebelum Alquran.<sup>78</sup>

*pada bait kedua dalam lirik lagu tobat maksiat*

*Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit Ingat,*

*ingat hidup cuma satu kali*

*Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat? Ingat,*

*ingat sobat, ingatlah akhirat Cepat ucap" اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ",*

pada bait ini terdapat pesan dakwah dimana terdapat pada kalimat dimana kita harus ingat akan mati, sakit, masa sulit di dalam hidup kita dan untuk itu kita harus banyak berdoa dan beristigfar kepada Allah dan tidak lupa juga memperbanyak membaca Al-Quran untuk mempersiapkan kapan waktunya kita akan di panggil oleh Allah ,dengan memperbanyak membaca Al-Quran salah satu pengurang dosa-dosa yang telah kita perbuat.

### 4) Iman Kepada Hari Akhir

*Pada bait keempat dalam lirik lagu tobat maksiat*

---

<sup>78</sup> Chairil Anam al-Kadiri, 8 Langkah Menuju Ma'rifatullah, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 172-174

*Pandanglah ke sana, lihat yang di sana*

*Mereka yang terbaring di tanah*

*Bukankah mereka pernah hidup juga?*

*Kita pun 'kan menyusul mereka*

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Pada bait ini terdapat pesan dakwah bahwasannya hidup ini tidak ada yang kekal yang hidup akan mati disaat waktunya telah tiba dan semasa hidup kita harus di manfaatkan sebaik mungkin dengan memperbnayak amal dan menjauhi lanrang-laranganya Orang yang beriman kepada hari akhir akan senantiasa rajin beribadah untuk mempersiapkan bekal kehidupan di akhirat. Kita sebagai umat muslim sudah seharusnya mengimani hari akhir, karna hakikatnya kita ini akan meninggalkan kehidupan dunia yang fana. Kita hanya menunggu waktu saja. Tidak peduli usia remaja, dewasa maupun lansia. Kematian merupakan suatu bentuk kiamat sugro, dan merupakan perjalanan menuju penantian hari kiamat yang sesungguhnya.

#### b. Pesan Dakwah Dalam Segi Akhlak

Akhlak merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang baik maupun buruk. Akhlak adalah sifat dasar manusiayang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya.<sup>79</sup> Lirik lagu Religi Grup Band Wali Album 3 in 1 tidak hanya mengandung nilai keimanan, tetapi juga terdapat nilai akhlak yang sangat penting dimiliki oleh setiap muslim. Nilai akhlak sudah

---

<sup>79</sup> Dedi Wahyudi, Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya, (Yogyakarta: Bintang Rasi Aksara Books, 2017) ,hal. 2

seharusnya ditanamkan sejak anak usia dini seperti nilai keberanian, kejujuran, percaya diri dan lain sebagainya. Menurut Imam al-Ghazali dalam kitabnya *ihya Ulum al-din* mengatakan bahwa akhlak adalah: sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>80</sup>

#### 1) Ahklak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri yang dimaksud adalah perilaku yang baik terhadap diri sendiri yang diharapkan selaras dengan masyarakat. Ke-  
baikan seseorang dengan perilaku yang islami merupakan cermin ke-  
istiqamahan dirinya dan kebaikan masyarakatnya.<sup>81</sup>

##### a) Berani

Sikap berani adalah mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, ketakutan dan sebagainya.<sup>82</sup>

#### *pada bait ketiga dalam lirik lagu tobat maksiat*

*Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit*

*Ingat, ingat hidup cuma satu kali*

*Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat?*

*Ingat, ingat sobat, ingatlah akhirat*

*Cepat ucap "أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ" ,*

<sup>80</sup> Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam*, (Jakarta: Al-i'tishom, 2021) hal. 71.

<sup>81</sup> Adnan Hasan Shalih Baharits, *Tanggung jawab ayah terhadap anak laki-laki*, Jakarta: gema insani, 2020, hal. 145.

<sup>82</sup> Dr Muh Mahdi, *Berani Mengambi Keputusan* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Gruop, 2020) Hal.5.

Pada bait ini terdapat pesan dakwah Janganlah kita hanya mengingat-ingat perbuatan-perbuatan baik saja yang kita lakukan di dunia ini. Tetapi cobalah mulai mengingat larangan Tuhan. Dan segeralah menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan Tertanam pula dalam benaknya rasa keberanian untuk menyesali. Dibutuhkan jiwa yang besar untuk mau sadar diri mau kembali dan berhenti saat terjatuh dalam lubang pelanggaran.

b) Ikhlas

Menurut kamus besar bahasa indonesia, ikhlas berarti tulus hati, sedang dalam islam berarti setiap kegiatan yang dikerjakan semata-mata hanya mengharapkan keridhaan Allah SWT.<sup>83</sup> Iklas mengerjakan segala sesuatu yang telah digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya (ibadah) dengan penuh ketulusan semata-mata hanya untuk mendapat keridhaan-Nya, baik di dunia maupun di akhirat.

*Pada bait keempat dalam lirik lagu tobat maksiat*

*Pandanglah ke sana, lihat yang di sana*

*Mereka yang terbaring di tanah*

*Bukankah mereka pernah hidup juga?*

*Kita pun 'kan menyusul mereka*

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

---

<sup>83</sup>Darma Kesuma, dkk., Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktek di Sekolah), (Bandung: Rosda Karya, 2021), hal. 20.

Pada lirik lagu tobat maksiat menggunakan kata "*Pandanglah ke sana, lihat yang di sana mereka yang terbaring di tanah*" mengajak pendengar untuk merenung tentang orang-orang yang telah meninggal dunia. Ini merupakan panggilan untuk melihat realitas kematian dan memahami bahwa setiap orang akan menghadapinya. "*Bukankah mereka pernah hidup juga?*" mengingatkan kita bahwa orang-orang yang sudah meninggal dulunya juga memiliki kehidupan, impian, dan tujuan. Ini mengajak kita untuk menghargai hidup dan waktu yang kita miliki.

"*Kita pun 'kan menyusul mereka*" menyiratkan bahwa kematian akan datang bagi setiap orang. Ini menekankan bahwa kematian adalah bagian alami dari siklus kehidupan dan mengajak pendengar untuk bersiap menghadapinya. "*اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ*" merupakan seruan untuk memohon ampunan kepada Allah. Lirik ini mendorong pendengar untuk merenungkan kematian sebagai pengingat akan keterbatasan hidup dan perlunya mempersiapkan diri untuk akhirat. Pesan ini menciptakan perasaan penghormatan terhadap kehidupan dan kebijaksanaan untuk memilih tindakan yang baik selama di dunia.

Pada bait ini tepat pesan dakwah dimana Mengingatkan kepada sesama untuk merenung dan membayangkan orang-orang yang telah meninggal dan sudah terbaring ditanah bahwa mereka pernah hidup juga sama seperti kita sekarang dan kita juga pasti

akan sama seperti mereka terbaring dan tergeletak ditanah. Dengan itu kita harus memperbanyak amal baik dengan penuh keikhlasan agar amal yang kita lakukan tidak akan sia-sia.

## 2) Akhlak Terhadap Masyarakat

*pada bait ketiga dalam lirik lagu tobat maksiat*

*Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit Ingat,*

*ingat hidup cuma satu kali*

*Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat? Ingat,*

*ingat sobat, ingatlah akhirat Cepat ucap" اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ ,*

pada bait ini dapat di kategorikan dalam akhlak terhadap masyarakat karena saling mengingat akan kebaikan, Akhlak kepada masyarakat adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu dalam lingkungan atau kehidupan. Kita harus memperhatikan saudara (kaum muslim semuanya).

## c. Pesan Dakwah Dalam Segi Syari'ah

menurut ar-Razi dalam bukunya Mukhtarus Shihab bisa berarti nahaja (menempuh), awdhaha (menjelaskan) dan bayyan-al masalik (menunjukkan jalan). Sedangkan menurut Al-Jurjani artinya mazhab dan thriqah mustaqim jalan yang lurus. Jadi arti kata Syariah secara bahasa Islamiyyah yang kita bicarakan maksudnya bukanlah semua arti secara bahasa itu. Imam al-

Qurthubi menyebut bahwa ditetapkan oleh Allah swt. untuk hamba-hambanya yang terdiri dari berbagai hukum dan ketentuan.<sup>84</sup>

*pada bait ketiga dalam lirik lagu tobat maksiat*

*Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit Ingat,*

*ingat hidup cuma satu kali*

*Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat? Ingat,*

*ingat sobat, ingatlah akhirat Cepat ucap "اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمِ",*

Pada lirik lagu tobat maksiat menggunakan kata "*Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit*" adalah pengingat kuat tentang realitas kematian dan penderitaan dalam kehidupan. Ini mengajak pendengar untuk menghadapi fakta bahwa kehidupan bisa penuh dengan tantangan.

"*Ingat, ingat hidup cuma satu kali*" menyoroti bahwa kita hanya memiliki satu peluang dalam hidup ini. Pesan ini mengajak pendengar untuk menghargai waktu yang diberikan dan menjalani hidup dengan bijaksana. "*Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat?*" menekankan pentingnya merenungkan tindakan-tindakan buruk yang telah dilakukan. Ini adalah panggilan untuk introspeksi diri dan penghitungan atas dosa-dosa yang mungkin telah terjadi. "*Ingat, ingat sobat, ingatlah akhirat*" mengingatkan akan pentingnya memprioritaskan persiapan untuk akhirat. Ini mengingatkan pendengar bahwa dunia hanyalah bagian sementara dari perjalanan hidup. "*اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمِ*" digunakan sebagai seruan untuk memohon ampunan kepada Allah. Menunjukkan sikap merendahkan diri dan

---

<sup>84</sup> Dr Fuadi, S.H.M.H., *Syariat Islam Dalam Otonomi Khusus Aceh* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021) Hal.22.

permohonan kepada kekuatan yang lebih besar. Lirik ini secara kuat memotivasi pendengar untuk merenungkan hidup mereka, memahami bobot tindakan mereka, dan fokus pada aspek spiritual serta persiapan untuk akhirat. Pesannya sangat mendalam dan mengajak untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang lebih tinggi.

pada bait ini dalam lirik lagu tobat maksiat Pada bait ini terdapat pesan dakwah menurut syariat ketika ingat mati sakit, dan masa sulit Sebuah pengharapan dengan memperbnayak istigfar dan tidak lupa harus di iringi berdoa juga termasuk bentuk penghambaan atas perbutan yang telah kita perbuat untuk senantiasa kembali pada-Nya, istigfar dan berdoa. Dari ulasan mengenai aspek syariah dalam lirik lagu tobat maksiat Dalam Lirik lagu religi grup band wali album 3 in tersebut bisa kita ketahui bahwa dalam bait tersebut mempunyai pesan syariah seperti, keutamaan kita dalam beristigfar apabila banyak istigfar dan tidak lupa di sertai dengan berdoa salah satu penguur dosa.

(Tabel 4.3)

**Lirik Lagu 2 Cari Berkah**

No	Lirik Lagu	Pesan Dakwah
1	<i>Bang beli bawang, beli bawang gak pake kulit bang, jadi orang, jadi orang jangan pelit-pelit neng beli batik, beli batik warnanya terang neng, tambah cantik, kalo sering bantu orang</i>	Pesan Akidah  Iman Kepada Allah  SWT



2	<p><i>Itu semua karena Allah,</i></p> <p><i>Itu semua milik Allah Barakallah</i></p> <p><i>Banyak harta ngapain (Ngapain)</i></p> <p><i>Kalo gak berkah pikirin (Pikirin)</i></p> <p><i>Oh, punya harta gak mungkin (Gak mungkin) Dibawa mati</i></p> <p><i>Hidup indah bila mencari berkah</i></p>	<p>Pesan Akidah</p> <p>Iman Kepada Allah</p> <p>SWT</p>
3	<p><i>Punya rezeki bagi-in (Bagi-in)</i></p> <p><i>Bantu yang susah tolongin (Tolongin)</i></p> <p><i>Oh, jadi miskin gak mungkin (Gak mungkin) Allah yang jamin</i></p> <p><i>Hidup indah bila mencari berkah</i></p>	<p>Pesan Akidah</p> <p>Iman Kepada Allah</p> <p>SWT</p>
4	<p><i>Ya Allah Tuhan kami, berkahi hidup ini</i></p> <p><i>Sampai tua nanti dan sampai, dan sampai,</i></p> <p><i>dan sampai kami mati</i></p>	<p>Pesan Akidah</p> <p>Iman Kepada Hari</p> <p>Akhir</p>
5	<p><i>Punya rezeki bagi-in (Bagi-in)</i></p> <p><i>Bantu yang susah tolongin (Tolongin)</i></p> <p><i>Oh, jadi miskin gak mungkin (Gak mungkin) Allah yang jamin</i></p> <p><i>Hidup indah bila mencari berkah</i></p>	<p>Pesan Ahklak</p> <p>Ahlak Terhadap Diri</p> <p>Sendiri</p>
6	<p><i>Banyak harta ngapain (Ngapain)</i></p> <p><i>Kalo gak berkah pikirin (Pikirin)</i></p> <p><i>Oh, punya harta gak mungkin (Gak</i></p>	<p>Pesan Syari'ah</p>

	<i>mungkin) Dibawa mati</i>	
	<i>Hidup indah bila mencari berkah</i>	

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2023.

## 2. Lirik Lagu Cari Berkah Berdasarkan Akidah, Akhlak Dan Syariah.

### a. Pesan Dakwah Dalam Segi Akidah

Secara istilah akidah yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenteram karenanya sehingga menjadi suatu keyakinan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.<sup>85</sup> Secara bahasa (etimologi), akidah diambil dari kata al-aqdu yang berarti asy-syaddu ( pengikatan ), ar-babtu (ikatan ), al-itsaaqu ( mengikat ), ats-tsubut( penetapan), al-ihkam ( penguatan).<sup>86</sup>

Iman merupakan bentuk perwujudan keyakinan seseorang dalam meyakini tuhan yang memilikinya, yaitu sesuai dalam ajaran islam Allah SWT menjadi tuhan yang maha esa. Pada Lirik Lagu Religi Grub Band Wali Album 3 In 1 terdapat lirik yang mengandung pesan dakwah dari segi akidah.

#### 1) Iman Kepada Allah SWT

Iman merupakan bentuk keyakinan seseorang terhadap tuhan, bagi masyarakat yang beragama islam iman kepada Allah merupakan bentuk keimanan tertinggi bagi seorang muslim. Iman kepada Allah adalah hal mendasar yang harus tertanam pada keyakinan bagi setiap

<sup>85</sup>Abdullah Bin Abdil Hamid Al-Atsari, Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), hal. 34

<sup>86</sup>Abdullah bin Abdil Aziz Al Jibrin. Mukhtasar Syarah Tashil Aqidah Al-Islamiyah: (Riyadh. Maktabah Ar-Rusyd, 2021 ), hal. 3

umat muslim. Mengimani berarti kita percaya bahwa Allah satu-satunya pencipta semesta dan hanya kepadanya kita serahkan segala sesuatu.

***Pada bait pertama dalam lirik lagu cari berkah***

*Bang, beli bawang, beli bawang gak pake kulit*

*Bang, jadi orang, jadi orang jangan pelit-pelit*

*Neng, beli batik, beli batik warnanya terang*

*Neng, tambah cantik, kalo sering bantu orang*

Pada lirik lagu cari berkah menggunakan kata "*Bang beli bawang, beli bawang gak pake kulit*" mencerminkan ide bahwa seseorang harus jujur dan tulus dalam hubungan dengan orang lain, tanpa menyembunyikan hal-hal di balik "*kulit*" atau lapisan. Sementara itu, "*jadi orang, jadi orang jangan pelit-pelit*" menggaris bawahi pentingnya sikap tidak pelit dan memberikan bantuan kepada orang lain. Ini bisa diartikan sebagai ajakan untuk menjadi pribadi yang dermawan dan suka membantu tanpa ragu-ragu. Selanjutnya,

*"Neng beli batik, beli batik warnanya terang"* mencerminkan ide bahwa mengenakan pakaian yang cerah dan indah (secara kiasan) bisa menggambarkan kebahagiaan dan optimisme dalam hidup. *"Neng Tambah cantik, kalo sering bantu orang"* juga memberikan pesan bahwa kecantikan sejati dapat ditemukan dalam tindakan baik yang dilakukan kepada orang lain. Secara keseluruhan, lirik lagu ini

mengajak pendengarnya untuk memiliki sikap positif, dermawan, dan selalu siap membantu sesama.

Pada bait pertama pada lirik lagu cari berkah terdapat pesan dakwah dimana kita sebagai manusia tidak boleh pelit kesesama manusia karena itu termasuk larangan dari Allah ,kita sebagai Manusia harus saling membantu dalam segala situasi.

قَالَ إِنَّمَا أُوتِيْتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِنْدِي ۗ أَوَلَمْ يَعْلَم أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِنْ قَبْلِهِ مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرَ جَمْعًا وَلَا يُسْئَلُ عَنْ ذُنُوبِهِمُ الْمُجْرِمُونَ

Artinya :

*Dia (Karun) berkata, “Sesungguhnya aku diberi (harta itu), semata-mata karena ilmu yang ada padaku.” Tidakkah dia tahu, bahwa Allah telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan orang-orang yang berdosa itu tidak perlu ditanya tentang dosa-dosa mereka. QS. Al-Qasas Ayat 78<sup>87</sup>*

***Pada bait kedua dalam lirik lagu cari berkah***

*Itu semua dari Allah, itu semua karena Allah*

*Itu semua milik Allah Barokallah*

*Banyak harta ngapain (ngapain)*

*Kalo gak berkah pikirin (pikirin)*

*Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati*

*Hidup indah bila mencari berkah*

Lirik lagu cari berkah menggunakan kata “*Itu semua dari Allah, itu semua karena Allah Itu semua milik Allah Barokallah*”

---

<sup>87</sup> . QS. Al-Qasas Ayat 78

menjelaskan tentang pentingnya bersyukur kepada Allah dan mengakui bahwa segala hal datang dari-Nya. Pesan tersebut juga menekankan bahwa berkah datang dari Allah, dan penting untuk tidak hanya berfokus pada kepemilikan harta, tetapi juga memastikan bahwa harta tersebut memiliki berkah.

*"Banyak harta ngapain (Ngapain) Kalo gak berkah pikiran (Pikiran)"* mengingatkan pendengar untuk tidak terlalu terikat pada harta benda semata, melainkan memikirkan bagaimana menghasilkan berkah dari harta tersebut. *"Oh, punya harta gak mungkin (Gak mungkin) Dibawa mati"* menegaskan bahwa materi tidak akan dapat dibawa saat kita meninggalkan dunia ini, sehingga menunjukkan bahwa menghargai harta dengan cara yang berarti dan memberikan manfaat lebih penting daripada akumulasi tanpa tujuan. *"Hidup indah bila mencari berkah"* menyiratkan bahwa kehidupan akan menjadi lebih berarti dan indah jika kita fokus pada mencari berkah dalam segala hal yang kita lakukan. Secara keseluruhan, lirik ini mengajak pendengar untuk bersyukur, mencari berkah, dan memberikan makna pada harta benda dalam konteks spiritual dan nilai-nilai kehidupan yang lebih dalam.

Pada bait ini terapat pesan dakwah dimana semua yang kita miliki di dunia hanyalah milik Allah semata, maka dari itu sebanyak apapun harta dan kemewahan yang kita miliki kalau tidak berkah itu tiada gunanya karena semua itu tidaklah bisa di bawah mati

hal yang sangat baik untuk kehidupan kita ialah ketika kita mencari banyaknya keberkahan

***Pada bait ketiga dalam lirik lagu cari berkah***

*Punya rezeki bagiin (bagiin)*

*Bantu yang susah tolongin (tolongin)*

*Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin*

*Hidup indah bila mencari berkah*

Pada bait terdapat pesan dakwah dimana ketika kita mempunyai rezky itu untuuk senantiasa membagikannya dan ketika ada orang yang sedang dalam kesulitan untuk bisa membantunya, resky yang kita bagiin kepada orang lain itu tidak akkan membuat kita menjadi orang yang miskin karena Allah jaminkan ,hidup akan lebih terasa indah ketika kita mencari keberkahan.

Didalam tafsir Ibnu Katsir dan tafsir ath thabari memiliki persamaan yaitu menjelaskan tentang perbuatan-perbuatan amal shaleh serta menyuruh berbuat kebaikan, bersedekah dan mengadakan perdamaian diantara manusia. Kata amal shaleh dalam tafsir ibnu katsir lebih menjelaskan secara rinci tentang perbuatan- perbuatan amal shaleh sedangkan di dalam tafsir ath thabari dijelaskan lebih umum.<sup>88</sup>

***Pada bait keempat dalam lirik lagu cari berkah***

---

<sup>88</sup> Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, (Jakarta, Pustaka Azzam 2020) h.73

*Ya Allah tuhan kami, berkahi hidup ini*

*Sampai tua nanti dan sampai dan sampai dan sampai kami mati*

Pada lirik ini terdapat pesan dakwah dimana kita harus memohon kepada Allah Untuk diberikan keberkahan semasa hidup ini masa mudanya, tua dan ketika kita sudah tidak ada lagi di dunia ini.

## 2) Iman Kepada Malaikat

Rukun Iman yang kedua yaitu berkaitan dengan Iman kepada malaikat, bagaimana sikap seseorang dalam beriman kepada malaikat. Yaitu percaya dan meyakini keberadaan malaikat dalam dunia ini. Menurut Syaikh al-Fasani Iman kepada malaikat adalah meyakini esistensi mereka dan dapat mengidentifikasi mereka. Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah yang terbuat dari cahaya, berbeda dengan manusia yang diciptakan dari tanah. Fungsi iman kepada malaikat yaitu untuk menambah keyakinan kepada Allah.

Salah satu sifat malaikat adalah makhluk yang selalu taat kepada Allah SWT. Malaikat juga termasuk makhluk yang takut kepada Allah SWT. Allah SWT juga berfirman,

لَا وَهُمْ وَالْمَلَائِكَةُ دَابَّةٌ مِنَ الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا يَسْجُدُ لِلَّهِ وَ  
يَسْتَكْبِرُونَ  
يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ فَوْقَهُمْ مِّن رَّبِّهِمْ يَخَافُونَ

*Artinya:*

*"Hanya kepada Allah bersujud segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, yaitu semua makhluk yang bergerak (bernyawa). Para malaikat (juga bersujud) dan mereka tidak menyombongkan diri. Mereka takut kepada Tuhan mereka yang*

*(berkuasa) di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka)." (Q.S An Nahl:49-50).<sup>89</sup>*

***Pada bait pertama dalam irik lagu cari berkah***

*Bang, beli bawang, beli bawang gak pake kulit*

*Bang, jadi orang, jadi orang jangan pelit-pelit*

*Neng, beli batik, beli batik warnanya terang*

*Neng, tambah cantik, kalo sering bantu orang*

Pada bait ini terapat pesan dakwah harus melakukan banyak kebaikan dan tidak boleh pelit terhadap sesama karena nya kita selalu di lihat oleh malaikat untuk di catat amal kebaaikan dan keburukan yang kita lakukan.

3) Iman Kepada Hari Akhir

***Pada bait terakhir dalam lirik lagu cari berkah***

*Ya Allah tuhan kami, berkahi hidup ini*

*Sampai tua nanti dan sampai dan sampai dan sampai kami mati*

Lirik ini adalah doa yang memohon berkah dari Tuhan untuk kehidupan sepanjang masa, dari masa muda hingga tua, dan hingga akhir hayat. Doa tersebut mencerminkan pengharapan untuk mendapatkan berkah dan perlindungan Allah dalam segala aspek kehidupan, dari awal hingga akhir. Dengan memohon doa ini, seseorang mengungkapkan keyakinan bahwa Allah adalah sumber berkah dan pengaruh dalam perjalanan hidup mereka.

---

<sup>89</sup>(Q.S An Nahl:49-50)



Pada bait ini terdapat pesan dakwah yang di kategorikan dalam iman kepada hari akhir karena disini kita selalu mengharap keberkahan hingga kita mati, di saat hari kebangkitan telah tiba jikalau hidup ini penuh keberkahan dari Allah tentunya kita akan merasakan hal yang sangat baik dari Allah.

Hari akhir adalah hari berakhirnya kehidupan di jagat raya ini. Semua yang ada di jagat raya akan hancur binasa. Tidak terkecuali, baik makhluk hidup maupun benda mati, semuanya akan hancur. Gunung-gunung meletus, langit runtuh, bumi memuntahkan segala isinya, dan pohon-pohon bertumbangan.<sup>90</sup> Pada saatnya nanti, alam yang kita tempati ini tidak ada lagi.

#### b. Pesan Dakwah Dalam Segi Akhlak

Akhlak merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang baik maupun buruk. Akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya.<sup>91</sup> Lirik lagu Religi Grup Band Wali Album 3 in 1 tidak hanya mengandung nilai keimanan, tetapi juga terdapat nilai akhlak yang sangat penting dimiliki oleh setiap muslim. Nilai akhlak sudah seharusnya ditanamkan sejak anak usia dini seperti nilai keberanian, kejujuran, percaya diri dan lain sebagainya. Menurut Imam al-Ghazali dalam kitabnya *ihya Ulum al-din* mengatakan bahwa akhlak adalah: sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan

---

<sup>90</sup>Taofik Yusmansyah, *Aqidah Akhlaq*, (bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2008), hal.2.

<sup>91</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Bintang Rasi Aksara Books, 2017) ,hal. 2

dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>92</sup>

#### 1) Ahklak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri yang dimaksud adalah perilaku yang baik terhadap diri sendiri yang diharapkan selaras dengan masyarakat. Ke-  
baikan seseorang dengan perilaku yang islami merupakan cermin ke-  
estiqamahan dirinya dan kebaikan masyarakatnya.<sup>93</sup>

##### a) Berani

Sikap berani adalah mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, ketakutan dan sebagainya.<sup>94</sup>

#### *Pada bait pertama dalam lirik lagu cari berkah*

*Bang, beli bawang, beli bawang gak pake kulit*

*Bang, jadi orang, jadi orang jangan pelit-pelit*

*Neng, beli batik, beli batik warnanya terang*

*Neng, tambah cantik, kalo sering bantu orang*

Pada bait ini terdapat pesan dakwah yang di kategorikan ke-  
aklah karena dalam lirik ini kita harus berani dan mengingatkan satu  
sama lain untuk tidak pelit kesesama dan untuk lebih sering  
membantu orang yang membutuhkan

---

<sup>92</sup>Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam*, (Jakarta: Al-i'tishom,2021) hal. 71.

<sup>93</sup>Adnan Hasan Shalih Baharits, *Tanggung jawab ayah terhadap anak laki-laki*, Jakarta: gema insani, 2020, hal. 145.

<sup>94</sup>Dr Muh Mahdi, *Berani Mengambi Keputusan* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Gruop, 2020) Hal.5.

Menurut Al-Jurjanji, seorang pakar bahasa Arab dan pengarang buku *At-Ta`rifat*, mengartikan sedekah sebagai pemberian seseorang secara ikhlas kepada yang berhak menerimanya yang diiringi oleh pemberian pahala dari Allah swt. berdasarkan pengertian ini, maka infak adalah (pemberian atau sumbangan) harta untuk kebaikan termasuk dalam kategori sedekah.<sup>95</sup>

b) Ikhlas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, ikhlas berarti tulus hati, sedang dalam Islam berarti setiap kegiatan yang dikerjakan semata-mata hanya mengharapkan keridhaan Allah SWT.<sup>96</sup> Ikhlas mengerjakan segala sesuatu yang telah digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya (ibadah) dengan penuh ketulusan semata-mata hanya untuk mendapat keridhaan-Nya, baik di dunia maupun di akhirat.

*Pada bait ketiga daam lirik lagu cari berkah*

*Punya rezeki bagiin (bagiin)*

*Bantu yang susah tolongin (tolongin)*

*Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin*

*Hidup indah bila mencari berkah*

Pada bait ini terapat pesan dakwah dimana ketika kita mempunyai resiko untuk senantiasa berbagi dan senantiasa menolong dengan penuh keikhlasan, jikalau kita memberi tapi tidak ikhla maka semua akan sia-sia.

<sup>95</sup> Ahmad Sangid, *Dahsyatnya Sedekah*, (Tangerang: Alifa Books, 2020) hal. 25

<sup>96</sup> Darma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktek di Sekolah)*, (Bandung: Rosda Karya, 2021), hal. 20.

Menurut Al Raghīb Al Asfahani definisi sedekah ini dapat diambil beberapa pengertian yang memperjelas makna sedekah. Sedekah adalah harta yang dikeluarkan di jalan Allah SWT, yaitu harta yang dikeluarkan dengan tujuan untuk mendapat keridhaan Allah SWT. Jadi tendensi mengeluarkan harta tersebut adalah Allah SWT, bukan yang lain. Sedekah merupakan amalan sunnah. Jadi tidak ada kewajiban yang memaksa kita untuk memberi sedekah. Ketika seseorang memberikan sedekah, sesungguhnya itu adalah kesadaran penuh dari dirinya sendiri. Tidak ada paksaan baik dari syariat Allah SWT ataupun orang lain, maka di atas dikatakan bahwa sedekah merupakan bukti nyata keimanan seseorang. Karena hanya mereka yang percaya dan yakin dengan janji Allah SWT dengan tulus dan ikhlas mengeluarkan hartanya. Sedekah merupakan amalan yang tidak ditetapkan ukurannya.<sup>97</sup>

## 2) Akhlak Terhadap Masyarakat

*Pada bait ketiga daam lirik lagu cari berkah*

*Punya rezeki bagiin (bagiin)*

*Bantu yang susah tolongin (tolongin)*

*Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin*

*Hidup indah bila mencari berkah*

---

<sup>97</sup> Candra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah: Hidup Berkah Rizki Melimpah*, (Jakarta: Qultum Media, 2021) hal 19.

Lirik lagu cari berkah menggunakan kata "*Punya rezeki bagiin (Bagiin) Bantu yang susah tolongin (Tolongin)*" menunjukkan pentingnya sikap dermawan dan empati terhadap sesama.

"*Oh, jadi miskin gak mungkin (Gak mungkin) Allah yang jamin*" menggambarkan keyakinan bahwa Allah akan selalu memberikan perlindungan dan jaminan kepada mereka yang memilih untuk hidup dengan dermawan dan memberikan kepada orang lain. Ini juga dapat diartikan sebagai ajakan untuk tidak takut menjadi miskin atau kehilangan karena Allah akan senantiasa melindungi. "*Hidup indah bila mencari berkah*" terus menegaskan bahwa mencari berkah dalam setiap aspek kehidupan akan membawa keindahan dan makna yang lebih dalam. Secara keseluruhan, lirik ini terus mengajak untuk memiliki sikap dermawan, membantu orang yang membutuhkan, dan percaya bahwa Allah akan memberikan perlindungan dan berkah bagi mereka yang hidup dengan prinsip-prinsip tersebut.

Pada bait ini juga termasuk dalam ahlak kepada masyarakat karena terdapat untuk bisa menolong sesama. sebagaimana sabda nabi

*Dari Abu Hurairah ra., Rasulullah SAW bersabda, "setiap ruas tulang manusia mempunyai peluang sedekah pada setiap hari dimana matahari terbit, engkau berbuat adil diantara dua orang adalah sedekah, engkau membantu seseorang dalam binatang tunggangannya, lalu engkau menaikannya keatasnya atau engkau menaikkan barangnya keatasnya adalah sedekah, kalimah thayyibah*

*(perkataan yang baik) adalah sedekah, dan setiap langkah yang engkau lakukan menuju sholat adalah sedekah, dan engkau menyingkirkan sesuatu yang menyakitkan dari jalan adalah sedekah” (HR Bukhari dan Muslim).<sup>98</sup>*

c. Pesan Dakwah Dalam Segi Syari’ah

menurut ar-Razi dalam bukunya Mukhtarus Shihab bisa berarti nahaja (menempuh), awdhaha (menjelaskan) dan bayyan-al masalik (menunjukkan jalan). Sedangkan menurut Al-Jurjani artinya mazhab dan thriqah mustaqim jalan yang lurus. Jadi arti kata Syariah secara bahasa Islamiyyah yang kita bicarakan maksudnya bukanlah semua arti secara bahasa itu. Imam al-Qurthubi menyebut bahwa ditetapkan oleh Allah swt. untuk hamba-hambaNya yang terdiri dari berbagai hukum dan ketentuan.<sup>99</sup>

***Pada bait kedua dalam liriik lagu cari berkah***

*Banyak harta ngapain (ngapain)*

*Kalo gak berkah pikirin (pikirin)*

*Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati*

*Hidup indah bila mencari berkah*

Lirik ini kembali menekankan bahwa memiliki harta tanpa adanya berkah tidak memiliki nilai yang berarti. Pesan tersebut mengingatkan kita untuk tidak hanya berfokus pada akumulasi materi, tetapi juga pentingnya memiliki berkah dalam hidup kita. *"Oh, punya harta gak mungkin (Gak*

---

<sup>98</sup> Candra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah: Hidup Berkah Rizki Melimpah*, (Jakarta: Qultum Media, 2021) hal 20.

<sup>99</sup> Dr Fuadi, S.H.M.H., *Syariat Islam Dalam Otonomi Khusus Aceh* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021) Hal.22.

*mungkin) Dibawa mati"* mengingatkan bahwa harta benda tidak dapat kita bawa saat kita meninggalkan dunia ini, sehingga menekankan kembali pentingnya memberikan makna dan nilai pada harta benda kita. *"Hidup indah bila mencari berkah"* tetap menunjukkan keyakinan bahwa hidup akan menjadi lebih bermakna dan indah jika kita fokus pada mencari berkah dalam segala hal yang kita lakukan. Secara keseluruhan, lirik ini terus mengajak pendengar untuk merenungkan pentingnya berkah dalam hidup dan bagaimana mencari makna yang lebih dalam daripada sekadar kepemilikan materi.

Pada bait tersebut terdapat pesan dakwah walapun kita banyak harta kalau tidak berkah itu tiada artinya karena semua itu tidak akan di bawah mati sebagaimana sabda nabi

*Nabi Muhammad bersabda : "Wahai manusia, bertakwalah engkau kepada Allah, pakailah cara baik dalam mencari (rezeki)." Rasulullah saw juga mengingatkan manusia agar berhati-hati dalam mencari harta dan harus selektif dengan cara memperolehnya sehingga harta yang dimiliki benar-benar halal. "Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Pasti akan datang pada manusia suatu zaman dimana orang tidak peduli lagi dengan apa dia mengambil harta, apakah dari yang halal ataukah dari yang haram." (HR. Bukhari dan Abu Ya'la).<sup>100</sup>*

---

<sup>100</sup> Wahyu Indah Retnowati, *Hapus Gelisah Dengan Sedekah*, (Jakarta: Qultum Media, 2020), hal. 7.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada akhir dari pembahasan skripsi ini, peneliti mengambil berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Peneliti mengambil kesimpulan tentang Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Grup Band Wali Pada Album 3 In 1 penelitian berisi lagu yang berjudul tobat maksiat dan cari berkah. Pesan dakwah yang terdapat dalam lagu tobat maksiat dan cari berkah terbagi dalam tiga aspek yg pertama yaitu dari segi aqidah pada lagu tobat maksiat adalah kita harus meninggalakn larangan Allah yaitu maksiat seblum terlambat karena hidup tidak ada yang kekal. Pesan dakwah dari segi aqidah pada lagu cari berkah tidak boleh pelit kesesama manusia hidup akan lebih berarti jika sering membantu orang karena bersedekah tidak akan membuat kita miskin. Dimana ruang lingkup akidah terdapat pada rukun iman yakni: iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qodar. Yang kedua dari segi akhlak pada lagu tobat maksiat kita harus berani dan ikhlas dalam untuk mengajak sesama dan saling mengingatkan perbutan baik dan buruk. Pesan akhlak pada lagu cari berkah disaat kita membantu orang lain harus ikhlas agar seanantiasa mendapatkan keberkahan. . Ruang lingkup akhlak yakni berani dan ikhlas. Dan yang terakhir dari segi syariah pada lagu tobat maksiat memper banyak



istighfar dan berdoa bentuk penghambaan atas perbutan yang telah kita perbuat untuk senantiasa kembali pada-Nya. Dan segi syariah pada lagu cari berkah mencari rizki dengan jalan yang baik dan halal. Itulah ukuran-ukuran umum yang mesti dilakukan oleh kita dalam mengejar sebuah keinginan.

## **B. Saran**

Penelitian menggunakan penelitian penelusuran tentang Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Grup Band Wali Pada Album 3 In 1 peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi para pencipta lagu Menciptakan sebuah lagu bukanlah sebagai hiburan saja, melainkan berunsur mendidik agar penikmat lagu bisa menemukan inspirasi. Bukan sekedar hiburan, setiap lirik pencipta lagu harus memperhatikan unsur makna pendidikan maupun ajakan yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mencari lagu-lagu yang lebih kritis lagi untuk diteliti, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna- makna yang berbeda yang terkandung dalam lirik tersebut, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Fx Heri Rahadiyanto, Liston Simaremare, T. Sarjianto, *Seni Budaya Musik Bekasi*: Pt Galaxy Puspa Mega 2010
- Himawan Candra dan Neti Suriana, *Sedekah: Hidup Berkah Rizki Melimpah*, Jakarta: Qultum Media, 2021
- Ja'far abu Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, Jakarta Pustaka Azzam 2020
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016
- Mulyana, Deddy.. *Psikologi Komunikasi*. 2013 Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Noor, S.. *Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori dan Kasus*. 2017 Jepara: Unisnu Press
- Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2017 Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. 2007 Yogyakarta: LKiS.  
Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 2008 Bandung : Alfabeta.
- Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016
- Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Shaif Putra, *Jurnal Perkembangan Musik Progresif Metal Rock*, Medan: USU, 2007
- Suryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Y Rama Widya, 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Sangid Ahmad, *Dahsyatnya Sedekah*, Tangerang: Alifa Books, 2020

Wahyu Indah Retnowati, *Hapus Gelisah Dengan Sedekah*, Jakarta: Qultum Media, 2020

Yusmansyah Taofik, *Aqidah Akhlaq*, Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2008

### **JURNAL :**

Effendy, *Ilmu Komunikasi*, Teori Dan Praktek.

Jurnal RISALAH, FDK-UIN Suska Riau, vol. XXIV, Edisi 2, November 2013

Karyaningsih Ponco, *Ilmu Komunikasi* Yogyakarta: Samudera Biru, 2018

Luki Agung Lesmana P, "Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami", *TARBAWY*, vol.2no.1

Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2019

Mahrus As'ad, "*Islam dan Moral Bangsa*", Jurnal Nizham, Vol.4 No.1, Januari 2018

Mudjiyanto Bambang, "*Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*," Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.1 No. 16, Oktober 2017

Naomi Srie Kusumastutie Dan Faturochman, *Semiotika Untuk Analisis Gender Pada Iklan*, *Bulletin Psikologi*, Tahun XII, No. 2, 2004.

Purwasito Andrik, "*Analisis Semiotika Komunikasi Sebagai Tafsir Pesan*", Jurnal Komunikasi Massa, Vol. 1 No. 1, Juli 2017

Rubini, "*Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam*", Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol.7 No. 2, Desember 2018

Raudaswati Budi, *Pengantar Ilmu Komunikasi* Makassar: Kretakupa Print, 2019

Sari, R. N. (2021). *The Significance of Religious Song Lyrics for Muslim Millennials in Indonesia*. *Journal of Multidisciplinary Academic*,

Suherdiana Dadan, "*Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Peirce*", Jurnal Ilmu Dakwah

Tasmara, *Komunikasi Dakwah*.

## **SKRIPSI:**

- Aquino, F. (2020). *Building Bridges Through Religious Music*. Quezon City: University of Philippines.
- H.A.W. Wijdaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Hasoloan, Y.R. (2019). *Industry Line di Balik Perilisan Album Musik di Era Digital*. Jakarta: Komunitas Selasar Sunaryo.
- Muttaqin Moh, *Seni Musik Klasik* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2018
- Monika Sri Yulianti, *Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta Dalam Lagu Cinta*,*|| Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas*
- Nurgiyantoro Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi* Yogyakarta: Gajah Mada University, 1998
- Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997
- Richard Kapoyos, *Komunikasi Seni* Semarang: Seni Rupa FBS UNNES, 2021
- Safitri Amalia, *Pesan Dakwah Dan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu(Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu Haluan‘ Barasuar|| IAIN Salatiga*, 2020
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Membangun Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sloboda, J. A. (2020). *Music in everyday life. In The Oxford Handbook of Music*
- Syamsul, A. 2015. *Pesan-Pesan Dakwah dalam Lagu Banjar Ciptaan Anang Ardiansyah* [Skripsi, UIN Antasari]. Banjarmasin.
- Tagg, P., & Clarida, B. (Eds.). (2003). *Musicology and Difference: Gender and Sexuality in Music Scholarship*. University of California Press.
- Umi Rohiyatul Hidayah,” *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Wali Band” Psychology* (2nd ed., pp. 333-348). Oxford University Press.

**WEBSITE :**

*Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/7059/3/BAB%20II.Pdf*, (Diakses Pada 26 NOV 2023

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lagu>, di akses, jum'at 21 juli2023

[https://id.wikipedia.org/wiki/3\\_in\\_1\\_%28album\\_Wali%29](https://id.wikipedia.org/wiki/3_in_1_%28album_Wali%29) di akses pada 24 juli 2023. Jam 18;35.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/3\\_in\\_1\\_\(album\\_Wali\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/3_in_1_(album_Wali)). Dikses 24juli 2023 pukul 21.18 WIB.

[http://khasanah.republikaco.id/berita/dunia-islam/khasanah/music\\_religi\\_di-indonesia](http://khasanah.republikaco.id/berita/dunia-islam/khasanah/music_religi_di-indonesia) akses minggu 23/07/23

<http://dx.doi.org/10.26623/themessenger>

Infoselebs "*nama personil wali band*" Diakses 21 agustus 2023

Lirik lagu indonesia.net "lagu cari berkah" diakses:21 agustus 2023.

Pesan,|| KBBI.Web.Id, Accessed November 21, 2023,*Https://Kbbi.Web.Id/Pesan*

Pengertian dan Cara Membuat Lirik" (On-line), tersedia di: <http://arti-definisipengertian.info/10279> 14 juni 2023



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 219 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0316/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 23 Nopember 2022
- MEMUTUSKAN :**
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Menunjuk Saudara :
1. Anrial, MA : 16080216
2. Intan Kurnia Syaputri, M.A : 19920831 202012 2 001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Mita Anggela
- N i m : 19521085
- Judul Skripsi : Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu-lagu Religi Grup Band Wali pada Album 3 In 1
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

NO	LVINGCVT	Haj-pai yang Dipiculanya	Pemimpinnya I	Wakilnya I
8				
1	10/02/32	Vac BAE IX - X	A	<del>Handwritten signature</del>
2	10/02/32	Keputusan BAE X BAE III	A	<del>Handwritten signature</del>
3	10/02/32	Keputusan BAE X	A	<del>Handwritten signature</del>
4	10/02/32	Keputusan BAE X	A	<del>Handwritten signature</del>
5	10/02/32	Keputusan BAE X	A	<del>Handwritten signature</del>
6	10/02/32	Keputusan BAE X	A	<del>Handwritten signature</del>
7	10/02/32	Keputusan BAE X	A	<del>Handwritten signature</del>



WIA CIBURUH

NO	LVINGCVT	Haj-pai yang Dipiculanya	Pemimpinnya II	Wakilnya II
8				
1		Vac BAE I		<del>Handwritten signature</del>
2	10/02/32	Keputusan BAE I		<del>Handwritten signature</del>
3	10/02/32	Keputusan BAE I		<del>Handwritten signature</del>
4	10/02/32	Keputusan BAE I		<del>Handwritten signature</del>
5	10/02/32	Keputusan BAE I		<del>Handwritten signature</del>
6	10/02/32	Keputusan BAE I		<del>Handwritten signature</del>
7	10/02/32	Keputusan BAE I		<del>Handwritten signature</del>



WIA CIBURUH



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Mika Arzagah  
 NIM : 0921085  
 FAKULTAS/PRODI : Ushuluddin adab dan da'wah  
 : komunitas dan penelitian Islam  
 PEMBIMBING I : Anfal, M.A  
 PEMBIMBING II : Intan Kurnia Staruti, M.A  
 JUDUL SKRIPSI : Pesan da'wah dalam urat lepu-keju (revisi) ajuf  
 : band wati kado album 3in 1  
 :  
 :  
 :

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Mika Arzagah  
 NIM : 0921085  
 FAKULTAS/PRODI : Ushuluddin adab dan da'wah  
 : komunitas dan penelitian Islam  
 PEMBIMBING I : Anfal, M.A  
 PEMBIMBING II : Intan Kurnia Staruti, M.A  
 JUDUL SKRIPSI : Pesan da'wah dalam urat lepu-keju (revisi) ajuf  
 : band wati kado album 3in 1  
 :  
 :  
 :

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

*Anfal*

NIP. 2003 018101

Pembimbing II,

*Intan Kurnia*

INTAN KURNIA, S.M.A

NIP. 0992 0831 12 080182001



## BIOGRAFI PENULIS



Mita Anggelah adalah nama lengkap penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Bapak Aswad dan Ibu Nurji'ah. Sebagai anak keempat dari lima bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Lubuk Kemanf, Kec. Rawas Ulu, Kab. Musi Rawas Utara, Prov. Sumatera Selatan pada tanggal 03 Oktober 2001.

Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri Lubuk Kemang (lulus tahun 2013), melanjutkan ke MTs Negeri Lesung Batu (lulus tahun 2016), dan melanjutkan ke SMK Negeri Rawas Ulu (lulus tahun 2019), dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tahun 2019 akhirnya bisa menempuh masa kuliah di fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Dengan do'a berkah, rahmat, hidayah, yang Allah berikan serta atas semangat, kerja keras, motivasi dari pihak keluarga dan sahabat, Alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan mengerjakan penulisan tugas akhir skripsi ini. Semoga hasil karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Cari Berkah Grup Band Wali Pada Album 3 In 1"